

**EVALUASI PENYALURAN DANA BANTUAN LANGSUNG  
TUNAI (BLT) UNTUK PENINGKATAN KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT KURANG MAMPU DI KECAMATAN  
TEUPAH SELATAN, KABUPATEN SIMEULUE**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

**LENI MARLITA**

**NIM. 180403026**

**Jurusan Manajemen Dakwah**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

**BANDA ACEH**

**2022**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
Dalam Ilmu Dakwah  
Manajemen Dakwah**



Oleh

**LENI MARLITA  
NIM.180403026**

Disetujui Oleh: جام


**AR - RANIRY**

**Pembimbing I**

  
**Dr. Jaikani, M. Si.**

**NIP. 196010081995031001**

**Pembimbing II**

  
**Fakhruddin, S.E., M.M.**

**NIP. 196406162014111002**

**SKRIPSI**


**Telah Dinilai oleh Dewan Penguji Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
Dinyatakan Lulus dan Disahkan Sebagai  
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana (S-1) Ilmu Dakwah  
Prodi Manajemen Dakwah**

**Diajukan Oleh:  
LENI MARLITA  
NIM. 180403026**


**Pada Hari/Tanggal:  
Selasa, 20 Desember 2022 M  
26 Jumadil Awal 1444 H**

**di  
Darussalam – Banda Aceh  
Dewan Penguji Sidang Munaqasyah,**

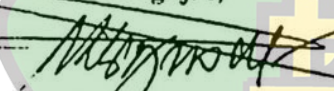
**Ketua,**

  
**Dr. Jailani, M.Si  
NIP. 196010081995031001**

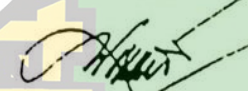
**Sekretaris**

  
**Fakhruddin, S.E., M.M.  
NIP. 196406162014111002**

**Penguji I,**

  
**Dr. Fakhri, S. Sos, MA  
Nip. 196411291998031001**

**Penguji II**


  
**Kamaruddin, S.Ag., M.A.  
NIP. 196904141998031002**

**AR - RANIRY**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh**



  
**Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd.  
NIP. 196412201984122001**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama/NIM : Leni Marlita/180403026  
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/Manajemen Dakwah  
Tempat/tanggal lahir : Labuhan Jaya , 20 Maret 2000  
Jenis kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Mahasiswi

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan ternyata memang ditemukan bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Banda Aceh, 2022

Yang menyatakan



*Leni Marlita*  
LENI MARLITA

NIM.180403026



## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Evaluasi Penyaluran Dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kurang Mampu Di Kecamatan Teupah Selatan, Kabupaten Simeulue**”. Penelitian ini bertujuan pertama, untuk mengetahui bagaimana evaluasi penerima dana bantuan langsung tunai (blt) untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat kurang mampu di kecamatan Teupah Selatan, kabupaten Simeulue. Kedua untuk mengetahui bagaimana dampak dana bantuan langsung tunai untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat kurang mampu di kecamatan Teupah Selatan, kabupaten Simeulue. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, sumber data yang di gunakan adalah sumber data primer yang di peroleh dari hasil wawancara. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi penerima dana bantuan langsung tunai untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat kurang mampu di kecamatan Teupah Selatan adalah hal yang sangat penting untuk dilakukan karena dengan mengevaluasi penerima dana bantuan langsung tunai dapat melancarkan setiap penyaluran dana bantuan langsung tunai untuk setiap bulannya, agar penyaluran dana juga dapat berjalan dengan baik tanpa adanya hambatan. Dampak dana bantuan langsung tunai untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat kurang mampu di kecamatan Teupah Selatan belum memiliki dampak pada masyarakat karena dana tersebut tidak dicairkan setiap bulannya dan dana bantuan langsung tunai terbilang sedikit untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat kurang mampu pada kecamatan Teupah Selatan.

***Kata kunci: BLT untuk Kesejahteraan Masyarakat***

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, puji serta syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, dan yang telah memberikan kesehatan kepada penulis, umur panjang serta kemudahan sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan karya ilmiah (skripsi) ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi panutan terbaik sepanjang masa, yang telah merubah pola pemikiran manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Skripsi ini berjudul "Evaluasi Penyaluran Dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kurang Mampu di Kecamatan Teupah Selatan, Kabupaten Simeulue". Skripsi ini merupakan tugas akhir penulis dalam rangka menyelesaikan studi dan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S1) pada program studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis tidak dapat melakukan dengan baik tanpa adanya dukungan serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan ribuan kata terima kasih kepada:

1. Terima kasih yang teristimewa kepada Ayahanda Eka Zami dan Ibunda tercinta Sri Yuliana yang telah memberi kasih sayang serta dukungan kepada

penulis dan berkat jasa mereka penulis dapat menyelesaikan studi ini. Terima kasih banyak untuk segalanya dan kerja keras yang menjadikan kami manusia yang baik serta berpendidikan tinggi. Kepada seluruh keluarga besar penulis (Kakak Ilya Faskanu., S.Pd. Abang Zuni Maskanur, Abang Ipar Rahmad Ridwan., S.Pd. Adik Afifa Fahira, Adik Agung Firnanda dan Si kecil Shabira Almahira Ridwan) serta keluarga besar dari sebelah ayah dan ibu yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu terima kasih banyak telah memberi dukungan, motivasi dan do'a kepada penulis.

2. Terimakasih sebesar-besarnya kepada Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Fakhruddin, S.E., M.M. yang sudah membimbing dengan penuh keikhlasan dan suka rela memberikan waktu serta semangat kepada penulis.
3. Terimakasih saya ucapkan kepada, Bapak Dr. Jailani, M. Si. sebagai pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan saran kepada penulis. Dan ucapan terima kasih banyak kepada Bapak Fakhruddin, S.E., M.M. sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam membimbing dan memberikan dukungan serta semangat sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
4. Terima kasih kepada Ibu Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Bapak Dr. Abizal Muhammad Yati, Lc, M.A. Dan juga kepada seluruh Dosen Prodi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Dan terima kasih juga kepada teman-teman Manajemen Dakwah Angkatan 2018 beserta sahabat-sahabat tercinta (Ihsan Ari Pratama, Nori Antin Ara,

S.Sos. Ela Wati, S.Sos. Sara Mutia, Saras Satri, Sri Lestarina, S.Pd. Afifa Sahara, S.KH. Nazrina, S.Pd. Mira Santika, Desi Ratnasari) dan khususnya kepada teman-teman di Desa Labuhan Jaya terimakasih banyak untuk semuanya yang telah ikhlas membantu serta memberi semangat dan dukungan kepada saya selama ini.

Dengan demikian penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari adanya kesalahan dan kesilapan. Dan penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak orang dan semoga mendapatkan ridha-Nya. Aminn ya rab" balalamin.



Banda Aceh, 20 Oktober 2022

Penulis

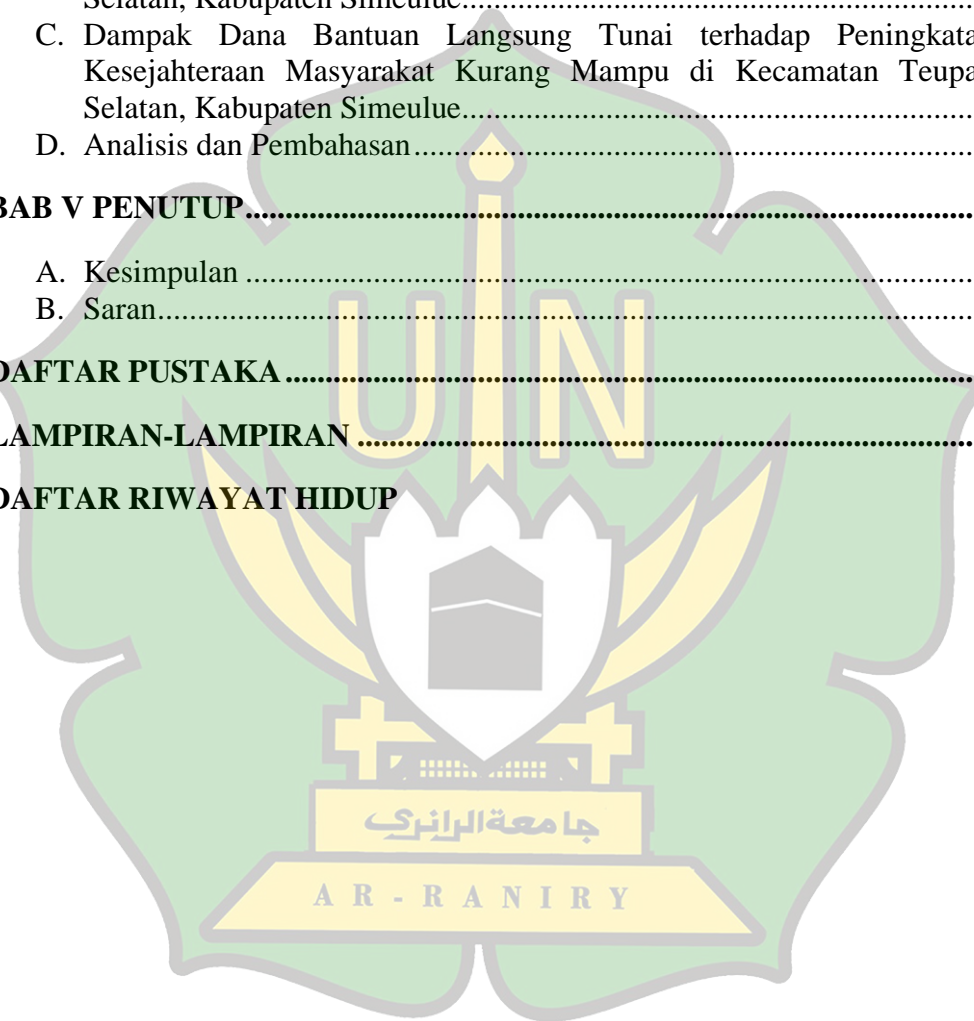
**LENI MARLITA**  
**NIM. 180403026**

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Penjelasan Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>13</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	13
B. Evaluasi.....	15
1. Pengertian Evaluasi.....	15
2. Tujuan Evaluasi.....	15
3. Fungsi Evaluasi.....	16
4. Jenis Evaluasi.....	17
C. Bantuan Langsung Tunai.....	18
1. Pengertian Bantuan Langsung Tunai.....	18
2. Tujuan Bantuan Langsung Tunai.....	20
3. Program Bantuan Langsung Tunai.....	21
4. Sejarah Bantuan Langsung Tunai.....	21
5. Dampak Bantuan Langsung Tunai.....	23
6. Keuntungan dan Kelemahan Bantuan Langsung Tunai.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
A. Fokus dan Ruang Lingkup Penelitian.....	26
B. Pendekatan Penelitian.....	26
C. Subjek Penelitian.....	27



D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data .....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>30</b>
A. Gambaran Umum.....	30
B. Evaluasi Penerima Dana Bantuan Langsung Tunai dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kurang Mampu di Kecamatan Teupah Selatan, Kabupaten Simeulue.....	38
C. Dampak Dana Bantuan Langsung Tunai terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kurang Mampu di Kecamatan Teupah Selatan, Kabupaten Simeulue.....	48
D. Analisis dan Pembahasan.....	49
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>52</b>
A. Kesimpulan .....	52
B. Saran.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>95</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>95</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.3 Luas Wilayah dan Presentase Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Teupah Selatan 2019.

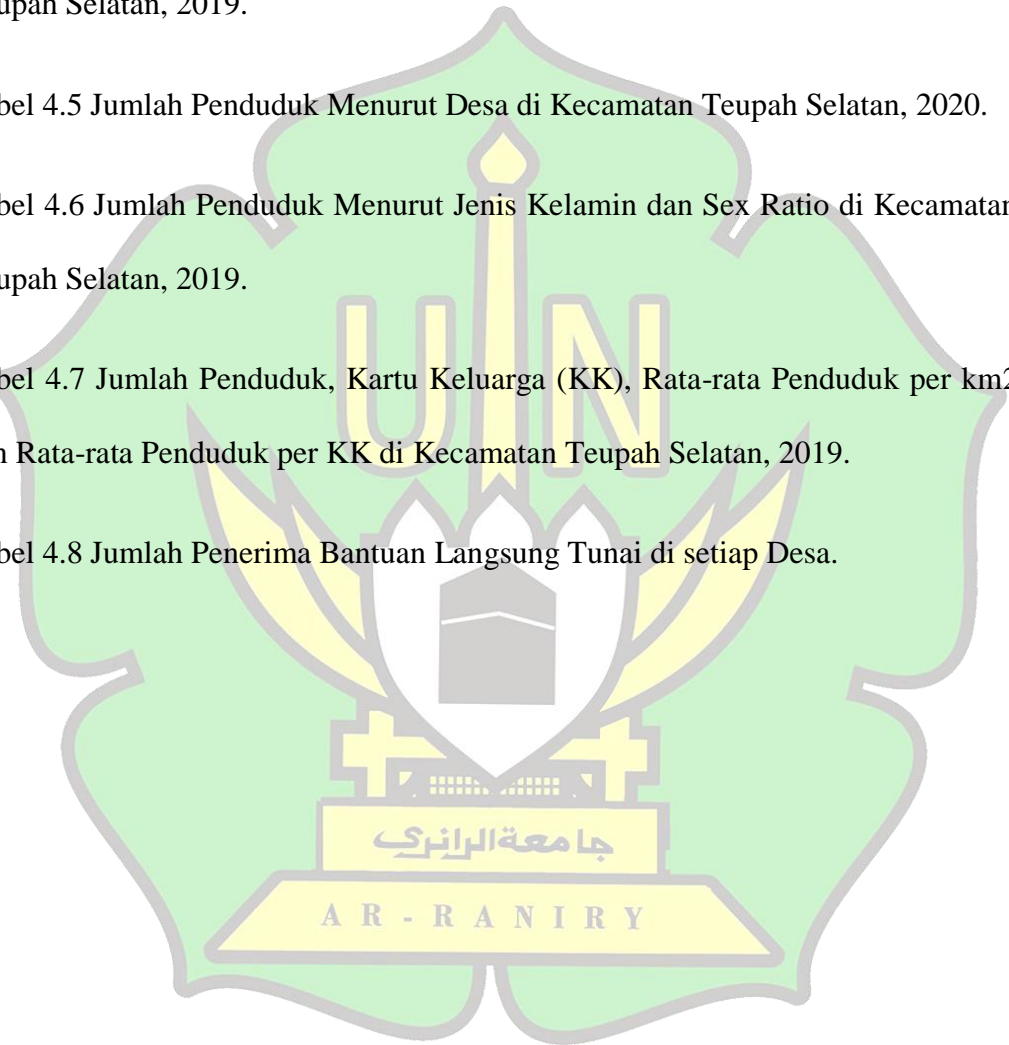
Tabel 4.4 Jarak Desa ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten di Kecamatan Teupah Selatan, 2019.

Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Teupah Selatan, 2020.

Tabel 4.6 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sex Ratio di Kecamatan Teupah Selatan, 2019.

Tabel 4.7 Jumlah Penduduk, Kartu Keluarga (KK), Rata-rata Penduduk per km<sup>2</sup> dan Rata-rata Penduduk per KK di Kecamatan Teupah Selatan, 2019.

Tabel 4.8 Jumlah Penerima Bantuan Langsung Tunai di setiap Desa.



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi

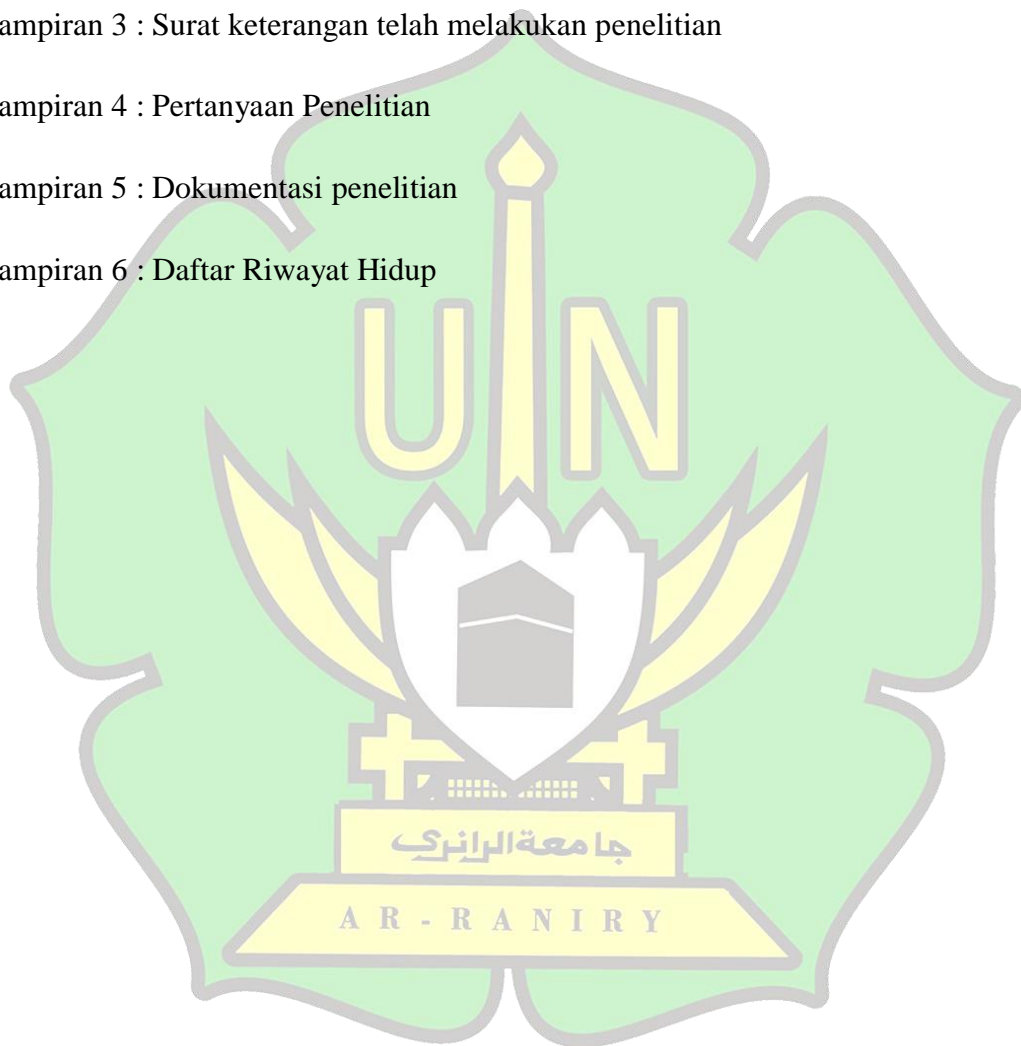
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 : Surat keterangan telah melakukan penelitian

Lampiran 4 : Pertanyaan Penelitian

Lampiran 5 : Dokumentasi penelitian

Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris “*evaluation*” yang berarti penilaian atau penaksiran. Evaluasi adalah proses penilaian, penilaian ini bisa menjadi netral, positif atau negatif atau merupakan gabungan dari keduanya.<sup>1</sup> Dari penjelasan tersebut dapat peneliti simpulkan evaluasi yaitu suatu proses penilaian dengan tujuan tertentu agar hasil penilaian tersebut sesuai dengan yang diharapkan.<sup>2</sup>

Dalam arti luas, evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan. Sesuai dengan pengertian tersebut maka setiap kegiatan evaluasi atau penilaian merupakan suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data; berdasarkan data tersebut kemudian dicoba membuat suatu keputusan.<sup>3</sup>

Wirawan mengatakan bahwa evaluasi riset untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan informasi yang bermanfaat mengenai objek evaluasi, menilainya dengan membandikannya dengan indikator evaluasi dan hasilnya dipergunakan untuk mengambil keputusan mengenai objek evaluasi.<sup>4</sup>

Undang-undang Nomor 6 tahun 2020, Bantuan Langsung Tunai untuk masyarakat kurang mampu di daerah terkait Keimigrasian nomor 11 tahun 2019

---

<sup>1</sup>Elis Ratnawulan, H.A Rusdiana, *Evaluasi pembelajaran dengan pendekatan kurikulum 2013*, (Bandung:Pustaka Setia, 2014), h. 1.

<sup>2</sup>Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama, 2012), h.8.

<sup>3</sup>M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994), h.3.

<sup>4</sup>Wirawan. 2011. *Evaluasi Teori, Model, Standar, Aplikasi dan Profesi*. Raja, Grafindo Persada : Jakarta, h. 17.

tentang Perubahan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan daerah tertinggal dan prioritas penggunaan dana desa tahun 2020. Dasar pemikiran dan pelaksanaannya adalah blt, tertib, adil, tepat sasaran, tepat orang, tepat waktu, tepat proses dan tepat pengelolaan laporan.

Penyelenggaraan dana langsung yang disusun secara istimewa dalam Perpres No. 104 tahun 2021 mengenai APBN gampong diharuskan agar mengadakan bantuan langsung tunai dana gampong sedikitnya 40% dari dana gampong yang didapat.<sup>5</sup>

Peraturan Menteri Finansial No. 40 tahun 2020 pada pasal 1 ayat 30 seterusnya dana bantuan langsung ini ialah berupa uang tunai untuk keluarga kurang mampu. Masyarakat kurang mampu yang tidak mendapatkan bantuan lain seperti PKH, Bansos dan bantuan lainnya akan mendapatkan bantuan langsung tunai. Oleh 18 pemerintah memberikan bantuan agar dapat membantu penduduk kurang mampu untuk melangsungkan hidup dan mempertahankan ekonomi.

Adapun kriteria penerima blt untuk memenuhi syarat yaitu:

1. Tidak menerima bantuan apapun dari pemerintah seperti, PKH, bansos dan lain sebagainya.
2. Kehilangan pekerjaan/mata pencarian, ekonomi yang tidak cukup untuk bertahan hidup selama 3 bulan ke depan.
3. Memiliki keluarga yang gampang sakit dan sakit selama bertahun-tahun.
4. Bukan salah satu dari aparat desa.

---

<sup>5</sup>Perpres No. 104 tahun 2021 mengenai APBN gampong diharuskan agar mengadakan bantuan langsung tunai dana gampong sedikitnya 40%.



5. Aparat desa atau yang mendata penerima bantuan langsung tunai dapat memastikan keluarga miskin, lansia, duda, dan janda harus terdata sebagai penerima bantuan..<sup>6</sup>

Pembagian dana blt sebagaimana bantuan ini merupakan bantuan dari pihak pemerintah yang berbentuk uang tunai atau beragam, bantuan ini dikeluarkan oleh pihak pemerintah untuk diberikan kepada penduduk kurang mampu . namun penduduk penerima blt ialah penduduk yang sama sekali tidak pernah mendapat atau tercatat sebagai penerima bantuan dari manapun. Oleh karena itu, keluarga yang telah mendapatkan bantuan lain tidak akan menerima bantuan langsung tunai.<sup>7</sup>

Penyaluran dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) adalah bantuan pemerintah berjenis pemberian uang tunai atau beragam bantuan lainnya, baik bersyarat maupun tidak bersyarat untuk masyarakat miskin. Program yang dikeluarkan oleh pemerintah terhadap masyarakat yang kurang mampu diperuntukkan bagi warga, akan tetapi calon penerima BLT adalah mereka yang tidak pernah tercatat sebagai penerima bantuan. Itu berarti, apabila ada warga desa yang sudah menerima bantuan seperti Program Keluarga Harapan (PKH), dan Kartu Pra Kerja, maka mereka tidak berhak menerima BLT dana desa.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Peraturan Menteri Finansial No. 40 tahun 2020 pada pasal 1 ayat 30 mengenai bantuan langsung berupa uang tunai untuk keluarga kurang mampu.

<sup>7</sup>Ainin Azhari, Dwi Suhartini, "Keefektifan Dana BLT Untuk Desa Untuk Kesejahteraan Penduduk di Masa Pandemi ", *Jurnal Proaksi*, Vol 8, No 2 (2021): 51– 60, <https://doi.org/10.32534/jpk.v8i2.1830>.

<sup>8</sup>Ainin Azhari, Dwi Suhartini, "Efektifitas Dana Desa Untuk BLT Sebagai Bentuk Kesejahteraan Masyarakat di Masa Pandemi", *Jurnal Proaksi*, Vol 8, No 2 (2021): 51– 60, <https://doi.org/10.32534/jpk.v8i2.1830>.

Kesejahteraan masyarakat adalah sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 Pasal 1 dan 2, menjelaskan bahwa kesejahteraan merupakan suatu keadaan kebutuhan hidup yang layak bagi masyarakat, sehingga mampu mengembangkan diri dan dapat melaksanakan fungsi sosialnya yang dapat dilakukan Pemerintah. Pemerintah Daerah dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial.<sup>9</sup>

Kemiskinan merupakan fenomena sosial klasik yang sudah melekat dalam masyarakat. Pengertian dan ukurannya bersifat relatif sesuai dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat tersebut.<sup>10</sup> Kemiskinan seolah menjadi raksasa yang menakutkan bagi semua pihak. Pemerintah diberbagai belahan Negara menjadikan kemiskinan sebagai sebuah isu strategis yang harus dientaskan dari kehidupan masyarakat. Kemiskinan sebagai sebuah isu strategis ditengah-tengah kemakmuran global sangat beralasan lantaran kemiskinan adalah musuh kemanusiaan yang tak seorangpun mengharapkan terjadi dalam hidupnya. Meskipun kemiskinan menjadi musuh bagi setiap orang, tidaklah berarti bahwa kemiskinan muncul sebagai sebuah realitas yang harus diterima apa adanya sebagai sebuah takdir dari yang maha kuasa.<sup>11</sup> Kemiskinan adalah musuh besar umat Islam, mereka berkewajiban melawan kemiskinan yang menderanya.

---

<sup>9</sup>Rohana Widhi Lestari, Abu Talkah, "Analisis Pengaruh Bantuan Sosial PKH Terhadap Kesejahteraan Masyarakat PKH Di Kecamatan Panggunrejo Kabupaten Blitar", Jurnal Ilmu Manajemen Vol. 9, No 2 (2020) :232

<sup>10</sup>Muhtadi Ridwan, *Geliat Ekonomi Islam*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), h. 1.

<sup>11</sup>Muhammad, *Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), h.

Masyarakat dikatakan kurang mampu menurut Todaro adalah bagi mereka yang bertempat tinggal di daerah pedesaan dan memiliki kegiatan utama di bidang pertanian dan kegiatan yang berhubungan dengan itu.<sup>12</sup> Aspek lain dari kemiskinan adalah bahwa yang miskin adalah manusianya, baik secara individual maupun kolektif, misalnya kita sering mendengar istilah kemiskinan pedesaan, kemiskinan perkotaan dan sebagainya. Hal ini bukan berarti desa atau kota yang mengalami kemiskinan tetapi orang-orang atau penduduknya yang miskin. Allah swt tidak pernah memerintahkan penganutnya menjadi orang miskin, kalau kita baca seluruh ayat yang ada didalam Al-Qur'an, maka kita tidak akan pernah menjumpai ayat yang memerintahkan umat Islam menjadi miskin.<sup>13</sup> Islam sangatlah menaruh perhatian pada masalah kemiskinan karena menyangkut masalah keselamatan dan mengancam eksistensi manusia seperti kesehatan, pendidikan dan akidah.

Nabi Muhammad saw menyatakan bahwa kemiskinan bukan merupakan suatu kebaikan yang patut untuk dihargai oleh Islam, dengan segala usaha harus dilakukan untuk menghadapi kemiskinan. Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang memandang kemiskinan merupakan sebuah masalah. Islam tidak hanya memandang kemiskinan sebagai sebuah masalah, bahkan menganggapnya sebagai musibah yang harus dilenyapkan.<sup>14</sup> Menurut pandangan Islam negara harus menggunakan berbagai sarana untuk menghapus kemiskinan dan menjamin kehidupan yang layak bagi warganya. Ayat-ayat Al-Qur'an yang

---

<sup>12</sup>Hadi Prayitno dan Budi Santosa, *Ekonomi Pembangunan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1996), h. 102.

<sup>13</sup>Jafril Khalil, *Jihad Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gramata Publishing, 2010), h. 4.

<sup>14</sup>Wildana Wargadinata, *Islam & Pengentasan Kemiskinan*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), h. 1.

memperkuat hak-hak orang miskin dari negara yaitu seperti yang terdapat dalam QS. Al-Anfal ayat 41 yang artinya:

وَأَعْلَمُوا أَنَّمَا غَنِمْتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ لِلَّهِ خُمُسَهُ □ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَآبِنَا  
 لَسَبِيلٍ إِنْ كُنْتُمْ آمَنْتُمْ بِاللَّهِ وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَىٰ عَبْدِنَا يَوْمَ الْفُرْقَانِ يَوْمَ التَّقَىٰ الْجَمْعَيْنِ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ  
 قَدِيرٌ ﴿٤١﴾

Artinya: “Dan ketahuilah, sesungguhnya segala yang kamu peroleh sebagai rampasan perang, maka seperlima untuk Allah, Rasul, kerabat Rasul, anak yatim, orang miskin, dan ibnu sabil, (demikian) jika kamu beriman kepada Allah dan kepada apa yang Kami turunkan kepada hamba Kami (Muhammad) di hari Furqan, yaitu pada hari bertemunya dua pasukan. Allah maha kuasa atas segala sesuatu”. (Q.s Al-Anfal:41).

Menurut Qaradhawi salah satu tugas utama Negara adalah menciptakan keadilan dikalangan masyarakat, mengajak berbuat kebaikan, serta menegakkan amar ma'ruf nahi mungkar. Mungkin tidak ada satupun Negara didunia ini yang tidak memprogramkan kemakmuran dalam bidang ekonomi bagi warga negaranya. Semua politisi menjadikan pemberantasan kemiskinan sebagai issue sentral, baik ketika masa kampanye, maupun sesudah menjadi kepala Negara atau kepala pemerintahan. Bagi Negara-negara yang telah maju, masalah peningkatan kesejahteraan warga negaranya, pasti tidak luput dari rencana induknya, disamping pendekatan pada bidang-bidang lainnya. Namun demikian, cara yang ditempuh itu bisa berbeda dimasing-masing Negara. Salah satu program yang diselenggarakan oleh pemerintah Indonesia sebagai penanggulangan kemiskinan

yaitu seperti program bantuan kepada masyarakat miskin yang dikenal dengan program Bantuan Langsung Tunai (BLT).<sup>15</sup>

Berkenaan dengan apa yang dikemukakan seharusnya, penyaluran dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) bagi penduduk kecamatan Teupah Selatan mempunyai tujuan yang sangat baik, namun pelaksanaan dana Bantuan Langsung Tunai banyak mengalami permasalahan diantaranya menyangkut sasaran, pembagian Bantuan Langsung Tunai (BLT) ini juga dinikmati oleh masyarakat kaya sehingga, yang miskin semakin miskin yang kaya semakin kaya padahal bantuan ini ditujukan untuk masyarakat miskin sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh pemerintah. Kalau kita cermati program ini tampaknya dirasakan ada manfaatnya. Namun masyarakat tidak memahami arti dari bantuan ini. Hal ini tampak dari pemanfaatan dana yang pada umumnya digunakan untuk pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari, jikalau masyarakat memahami baiknya digunakan untuk usaha tertentu sehingga menghasilkan pendapatan, dan bantuan ini membuat sebagian masyarakat malas untuk bekerja karena mengandalkan dana tersebut padahal dana Bantuan Langsung Tunai ini bertujuan untuk membantu dan menambah pendapatan dari masyarakat kurang mampu. Bantuan ini juga bersifat sementara sehingga tidak bisa selamanya membantu perekonomian masyarakat kurang mampu, hanya bisa membantu kebutuhan hidup masyarakat sesaat. Untuk itu diharapkan adanya jenis bantuan yang dapat meningkatkan keahlian dan keterampilan masyarakat sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Oleh karena itu penulis tertarik ingin melakukan

---

<sup>15</sup>Muhammad Alim, *Asas-asas Negara Hukum Modern Dalam Islam*, (Yogyakarta: PT. LKiS, 2010), h. 237.



penelitian yang berjudul “*Evaluasi Penyaluran Dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kurang Mampu di Desa Labuhan Jaya, Kecamatan Teupah Selatan, Kabupaten Simeulue*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana evaluasi penerima dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat kurang mampu di Kecamatan Teupah Selatan, Kabupaten Simeulue?
2. Bagaimana dampak dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat kurang di Kecamatan Teupah Selatan, Kabupaten Simeulue?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pokok permasalahan diatas, maka ada beberapa tujuan yang hendak dicapai dari penelitian proposal penelitian ini, antara lain :

1. Untuk mengetahui bagaimana evaluasi penerima dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat kurang mampu di Kecamatan Teupah Selatan, Kabupaten Simeulue.
2. Untuk mengetahui bagaimana dampak dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat kurang di Kecamatan Teupah Selatan, Kabupaten Simeulue.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan pengetahuan kepada Mahasiswa pada jurusan Manajemen Dakwah mengenai Evaluasi Penyaluran Dana Bantuan Langsung Tunai untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kurang Mampu.
2. Secara praktis diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan ataupun bacaan bagi para Mahasiswa yang ingin mengetahui tentang persoalan dana bantuan langsung tunai.

#### **E. Penjelasan Istilah**

Terdapat beberapa istilah dalam penelitian ini yang bertujuan agar tidak terjadinya kesalahpahaman atas judul skripsi. Adapun istilah-istilah pada judul skripsi ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Penyaluran**

Penyaluran adalah sesuatu yang disalurkan atau sebuah pemberian baik dalam bentuk material maupun nonmaterial, sebuah uluran tangan yang disalurkan dari satu pihak ke satu pihak lainnya maupun ke berbagai pihak.

##### **2. Bantuan Langsung Tunai (BLT)**

Bantuan Langsung Tunai merupakan bantuan langsung sementara masyarakat untuk membantu mempertahankan daya beli rumah tangga

miskin dan rentan agar terlindungi dari dampak kenaikan harga akibat penyesuaian harga Bahan Bakar Minyak (BBM). BLT disalurkan untuk membantu rumah tangga miskin dan rentan dalam memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga, pembelian obat-obatan kesehatan, biaya pendidikan dan keperluan-keperluan lainnya. BLT memang bukan solusi jangka panjang untuk mengurangi kemiskinan, namun merupakan solusi jangka pendek untuk menghindarkan masyarakat miskin dari menjual aset, berhenti sekolah, dan mengurangi konsumsi makanan yang bergizi.<sup>16</sup>

### 3. Kesejahteraan

Kesejahteraan merupakan sejumlah kepuasan yang diperoleh seseorang dari hasil mengkonsumsi pendapatan yang diterima. Namun demikian tingkatan dari kesejahteraan itu sendiri merupakan sesuatu yang bersifat relative karena tergantung dari besarnya kepuasan yang diperoleh dari hasil mengkonsumsi pendapatan tersebut. Menurut Sunarti (2012). Kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan social, material, maupun spriritual yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan setiap warga negara untuk mengadakan usaha-usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan social yang sebaik-baiknya bagi diri, rumah tangga serta masyarakat.

---

<sup>16</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *“Pengembangan Kurikulum : Teori dan Praktek*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2007), h. 150-151

#### 4. Masyarakat

Masyarakat adalah sejumlah manusia dalam arti yang seluas-luasnyadan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Masyarakat dapat pula diartikan sebagai semua kegiatan manusia dalam kehidupan bersama. Masyarakat dibentuk oleh individu-individu yang beradab dalam keadaan sadar. Masyarakat dapat mempunyai arti yang luas dan sempit. Dalam arti luas masyarakat adalah keseluruhan hubungan-hubungan dalam hidup bersama dan tidak dibatasi oleh lingkungan, bangsa dan sebagainya. Atau dengan kata lain kebulatan dari semua perhubungan dalam hidup bermasyarakat. Dalam arti sempit masyarakat adalah sekelompok manusia yang dibatasi oleh aspek-aspek tertentu, misalnya teritorial, bangsa golongan dan sebagainya.<sup>17</sup>

#### 5. Kurang Mampu

Menurut KBBI, kurang mampu adalah tidak berharta; serba kekurangan (berpenghasilan sangat rendah). Sebagian besar konsepsi mengenai kurang mampu sering dikaitkan dengan aspek ekonomi, kurang mampu atau kemiskinan sejatinya menyangkut pula dimensi material, sosial, kultural, institusional, dan struktural. Menurut Badan Pusat Statistik, kurang mampu adalah ketidakmampuan memenuhi

---

<sup>17</sup>Sigalingging, Hamonangan. *Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education)* (Semarang, 2008), hal: 28.

standar minimum kebutuhan dasar yang meliputi kebutuhan makan maupun non makan.<sup>18</sup>

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di maksud untuk memberikan gambaran tentang isi skripsi secara garis besar, dalam sistematika pembahasan skripsi ini terbagi menjadi lima bab, yang masing-masing bab terdiri dari sub-sub pembahasan. Agar mempermudah penelitian ini dan supaya dapat dipahami secara terurut dan sistematis, maka yang menjadi kerangka dalam penulisan sistematika adalah sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika pembahasan. Bab kedua, menjelaskan tentang penelitian terdahulu, penjelasan tentang evaluasi dan bantuan langsung tunai. Bab ketiga, menjelaskan fokus dan ruang lingkup penelitian, pendekatan dan metode penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data.

---

<sup>18</sup>Suharto, Edi. *Kemiskinan dan Perlindungan Soaial di Indonesia Menggagas Model Jaminan dan kebijakan Sosial*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hal:15.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti akan memaparkan beberapa kajian terdahulu atau penelitian yang terkait dengan penelitian ini. penelitian terdahulu tersebut menjadi salah satu bahan acuan dalam melakukan penelitian. Adapun tujuan dari penelitian terdahulu ini yaitu untuk menentukan posisi penelitian serta menjelaskan perbedaannya. Adapun penelitian terdahulu yang dimaksud adalah:

1. Penelitian dilakukan oleh Yola Aprilia yang berjudul *“Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Terdampak Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Teba Jawa Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran)”*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Bantuan Langsung Tunai Dana Desa dengan cukup baik. Namun, masih terdapat fenomena gesekan antara masyarakat dengan Pemerintah Desa karena pembagian bantuan yang dianggap tidak adil dan terkesan tebang pilih. Ketua BPD Desa Teba Jawa bapak Hudori mendapat banyak keluhan dan protes dari masyarakat dengan mendatangi kediamannya karena adanya tebang pilih dan sikap nepotisme dari perangkat desa setempat yang akhirnya menjadikan

daftar penerima bantuan langsung tunai dana desa ini tidak sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan pemerintah.<sup>19</sup>

2. Penelitian dilakukan oleh Ade Irma Suryani, 2010 Tentang *“Peranan dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dalam Upaya Membantu Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam di Desa Sungai Sarik Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar”*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Adapun peran yang dilakukan BLT dalam upaya membantu perekonomian masyarakat yaitu program BLT disalurkan kepada masyarakat yang dikategorikan miskin menurut perspektif ekonomi islam, kemudian peran Bantuan Langsung Tunai dalam menanggulangi kemiskinan.<sup>20</sup>
3. Penelitian dilakukan oleh Septa Muliadi Ginting, 2015 Tentang *“Analisis Dampak Bantuan Program Penanggulangan Kemiskinan Terhadap Kehidupan Masyarakat Miskin di Kota Medan (Studi Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai/BLT Kecamatan Medan Belawan)”*. Metode atau analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan uji statistik paired sample t-test.

---

<sup>19</sup> Ainin Azhari, Dwi Suhartini, "Efektifitas Dana Desa Untuk BLT Sebagai Bentuk Kesejahteraan Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19", Jurnal Proaksi, Vol 8, No 2 (2021): 51 – 60, <https://doi.org/10.32534/jpk.v8i2.1830>.

<sup>20</sup> Tengku Rika Valentina, Roni Ekha Putera, Cici Safitri "peranan dana bantuan langsung tunai" Prosiding Simposium Nasional Multidisiplin, Vol 2 (2020): 124, : <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/senamu/index>

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data bahwa program BLSM berdampak positif terhadap pemenuhan kebutuhan pokok.<sup>21</sup>

## B. Evaluasi

### 1. Pengertian Evaluasi

Evaluasi adalah suatu proses yang dilakukan dalam rangka menentukan kebijakan dengan terlebih dahulu mempertimbangkan nilai-nilai positif dan keuntungan suatu program, serta memmelakukan suatu penelitian.<sup>22</sup>

Anderson memandang evaluasi sebagai sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai beberapa kegiatan yang dirancang untuk mendukung tercapainya tujuan. Sementara Stufflebeam mengungkapkan pula bahwa evaluasi merupakan proses penggambaran, pencarian dan pemberian informasi yang bermanfaat bagi pengambil keputusan dalam menentukan alternatif keputusan.<sup>23</sup>

### 2. Tujuan Evaluasi

- a. Menilai apakah objek evaluasi telah dilaksanakan sesuai rencana.
- b. Mengukur apakah pelaksanaan objek evaluasi sesuai dengan standar.
- c. Evaluasi objek dapat mengidentifikasi dan menentukan kekurangan dari objek evaluasi.
- d. Pengembangan pengguna dari objek yang dievaluasi.
- e. Mengambil keputusan mengenai objek yang dievaluasi.
- f. Akuntabilitas.

---

<sup>21</sup> Rohana Widhi Lestari, Abu Talkah, "Analisis Pengaruh Bantuan Sosial PKH Terhadap Kesejahteraan Masyarakat PKH Di Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar", *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol. 9, No 2 (2020) :232.

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, 2007, *Program Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Putra, h. 222

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, 2007, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Putra, h. 1

- g. Memberikan saran kepada *user*.
- h. Mengembangkan teori evaluasi dan riset evaluasi.<sup>24</sup>

### 3. Fungsi Evaluasi

#### a. Mengukur kemajuan

Evaluasi merupakan kegiatan atau proses untuk mengukur dan selanjutnya menilai, sampai dimanakah tujuan yang telah dirumuskan sudah dapat dilaksanakan. Apabila tujuan yang telah dirumuskan itu direncanakan untuk dicapai secara bertahap, maka dengan evaluasi yang berkesinambungan akan dapat dipantau, tahapan manakah yang sudah dapat diselesaikan, tahapan manakah yang berjalan dengan mulus, dan mana pula tahapan yang mengalami kendala dalam pelaksanaannya.

#### b. Menunjang penyusunan rencana

Dari kegiatan evaluasi setidaknya ada dua macam kemungkinan hasil yang akan diperoleh, yaitu: 1) Hasil evaluasi itu ternyata menggembarakan, sehingga dapat memberikan rasa lega bagi evaluator, sebab tujuan yang telah ditentukan dapat dicapai sesuai yang direncanakan. 2) Hasil evaluasi itu ternyata tidak menggembarakan atau bahkan mengkhawatirkan, dengan alasan bahwa berdasarkan hasil evaluasi ternyata dijumpai adanya penyimpangan-penyimpangan, hambatan atau kendala, sehingga mengharuskan evaluator untuk bersikap waspada. Perlu memikirkan dan melakukan pengkajian

---

<sup>24</sup>Husein Umar, Evaluasi Kinerja Perusahaan (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), h. 36.

ulang terhadap rencana yang telah disusun, atau mengubah dan memperbaiki cara pelaksanaannya.

c. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa evaluasi itu memiliki fungsi menunjang penyusunan rencana. Memperbaiki atau melakukan penyempurnaan kembali.<sup>25</sup>

#### 4. Jenis Evaluasi

Stufflebeam membagi empat macam Evaluasi yang dikutip oleh Farida Yusuf Tayibnapi dalam bukunya yang berjudul Evaluasi Program, yaitu antara lain:

##### a. Evaluasi Konteks

Evaluasi konteks adalah evaluasi membantu merencanakan keputusan, menentukan kebutuhan yang akan dicapai oleh pihak Desa, dan merumuskan tujuan bantuan langsung tunai untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

##### b. Evaluasi Masukan

Evaluasi Masukan adalah evaluasi yang mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber yang ada, alternatif apa yang diambil, rencana dan strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan. Terdapat tiga unsur variabel utama dalam evaluasi masukan yaitu: client (penerima blt), Staff (pemerintah desa) dan penyaluran blt.

##### c. Evaluasi Proses

<sup>25</sup>Anwar Prabu Mangkunegara, Evaluasi Kinerja SDM, Cet ke-1, h.11.



Evaluasi proses adalah diarahkannya sampai sejauh mana rencana yang telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang sudah dibuat.

d. Evaluasi Hasil

Evaluasi Hasil merupakan Tahap akhir evaluasi dan akan diketahui ketercapaian tujuan, kesesuaian proses dengan pencapaian tujuan, dan ketetapan tindakan yang diberikan dan tampak dari program.<sup>26</sup>

### C. Bantuan Langsung Tunai (BLT)

#### 1. Pengertian Bantuan Langsung Tunai

Bantuan Langsung Tunai (BLT) merupakan suatu kegiatan yang dimaksudkan untuk mengoperasikan sebuah program berupa tindakan-tindakan yang dilakukan oleh pemerintah dalam mencapai tujuan yang diinginkan, yaitu upaya pengentasan kemiskinan di Indonesia. Dalam program bantuan langsung tunai (BLT) merupakan sebuah kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah yang memiliki tujuan dan alasan tertentu. Program tersebut muncul sebagai manifestasi adanya tindakan dari pemerintah yang berisikan nilai-nilai tertentu, yang ditujukan untuk memecahkan persoalan publik dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Persoalan publik yang dimaksud adalah persoalan kemiskinan. Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) dilatar belakangi upaya mempertahankan tingkat konsumsi Rumah Tangga Sasaran (RTS) sebagai akibat adanya pandemi yang

---

<sup>26</sup> Farida Yusuf Tayibnapi, *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi*, (Yogyakarta : Rineka Cipta, 2000), Cet 1, h. 14.



berdampak akan perekonomian masyarakat terutama masyarakat miskin yang terkena dampak.<sup>27</sup>

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ □ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ۚ ٢٦

“Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.” (QS. al-Isra [17]: 26)

Sayyid Quṭ b (1994) yang dikutip oleh Naerul Edwin Kiky Aprianto "menafsirkan bahwa ayat tersebut memberikan makna tentang pemenuhan kebutuhan pokok yang meliputi kebutuhan sandang, pangan, dan papan yang layak agar manusia bermartabat (*human dignity*). Hal ini mengisyaratkan bahwa masalah kemiskinan merupakan beban bersama, orang yang dalam keadaan miskin harus dibantu atas kemiskinan yang membelenggunya"<sup>28</sup>

Bantuan langsung tunai dana desa menjadi sesuatu hal yang “menarik” banyak pihak, karena banyak yang berkepentingan terhadap keberadaan bantuan sosial itu sendiri. Pemerintah membutuhkannya sebagai wujud program kebijakan yang harus dilakukan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. DPR atau Wakil Rakyat melihatnya sebagai pelaksanaan kewajiban pemerintah dan perhatian mereka terhadap rakyat yang sudah memilihnya.

<sup>27</sup> Ainin Azhari, Dwi Suhartini, "Efektifitas Dana Desa Untuk BLT Sebagai Bentuk Kesejahteraan Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Proaksi*, Vol. 8, No 2 (2021): 51 – 60, <https://doi.org/10.32534/jpk.v8i2.1830>.

<sup>28</sup>Naerul Edwin Kiky Aprianto, "Kontruksi Sistem Jaminan Sosial dalam Perspektif Ekonomi Islam", *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* – Vol 8, No. 2 (2017): 237 – 262, DOI: <http://dx.doi.org/10.21580/economica.2017.8.2.1334>

Sedangkan masyarakat membutuhkannya untuk kepentingan sosial dan meningkatkan kesejahteraan. Oleh karena itu, sangat penting bagi pemerintah agar lebih terbuka dan bertanggung jawab didalam proses pengelolaan belanja bantuan langsung tunai dana desa, mulai dari proses penganggaran sampai evaluasi dan monitoringnya harus dilakukan secara akuntabel, agar masyarakat mengetahui seperti apa bentuk penggunaan belanja bantuan langsung tunai dana desa yang dikelola oleh pemerintah terkait. Penyaluran bantuan langsung tunai dana desa dimasa pandemi banyak mengalami permasalahan diantaranya, sosialisasi dari pemerintah yang kurang merata, verifikasi dan validasi penerima bantuan, data penerima bansos yang belum terintegrasi, program bantuan yang belum valid dan lambatnya proses penyaluran, nilai bantuan yang belum sepenuhnya memberikan manfaat. Penyaluran bantuan sosial merupakan masalah yang terus terjadi baik sebelum adanya pandemi Covid-19.<sup>29</sup>

## 2. Tujuan Bantuan Langsung Tunai (BLT)

Tujuan penyaluran Bantuan Langsung Tunai tidak lain adalah untuk menjaga atau melindungi warga miskin dari kerentanan agar mampu bertahan hidup. Program Bantuan Langsung Tunai

Adapun tujuan Bantuan Langsung Tunai (BLT) adalah sebagai berikut :

- a. Membantu masyarakat kurang mampu agar tetap dapat memenuhi kebutuhan dasarnya.

---

<sup>29</sup>Wildan R, Resi Ariyasa Q, Ressa Anggia S, Syaiful I, "Pemetaan Permasalahan Penyaluran Bantuan Sosial Untuk Penanganan Covid-19 Di Indonesia".

- b. Mencegah penurunan taraf kesejahteraan masyarakat miskin akibat kesulitan ekonomi.
- c. Meningkatkan tanggung jawab sosial bersama.

Tentunya peran pemerintah sangat diperlukan dalam suatu perekonomian. Peran yang diharapkan adalah sebuah peran positif yang berupa kewajiban moral untuk membantu mewujudkan kesejahteraan semua orang dengan menjamin keseimbangan antara kepentingan privat dan sosial, memelihara roda perekonomian pada jalur yang benar.

### 3. Program Bantuan Langsung Tunai (BLT)

Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) adalah salah satu dari beberapa bentuk kebijakan pemerintah. Kebijakan yang oleh Carl Friedrich diartikan sebagai serangkaian tindakan atau kegiatan yang diusulkan oleh seseorang, kelompok atau pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu dimana terdapat hambatan-hambatan (kesulitan) dan kemungkinan-kemungkinan (kesempatan) dimana kebijakan tersebut diusulkan agar berguna dalam mengatasi untuk mencapai tujuan yang dimaksud. Program Bantuan Langsung Tunai juga merupakan bagian dari kebijakan pemerintah untuk memberikan perlindungan kepada masyarakat miskin. Disamping itu masih banyak kebijakan lain yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat.<sup>30</sup>

### 4. Sejarah Bantuan Langsung Tunai (BLT)

Sejarah awal lahirnya Bantuan Langsung Tunai (BLT) pada tahun 2004, Pemerintah Indonesia memastikan pandemi ini sangat berbahaya bagi Indonesia

---

<sup>30</sup>Agnes Sediana Milasari D, *Program Bantuan Sosial untuk Rakyat*, Kominfo, diakses dari [https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/15708/program-bantuan-sosial-untuk-rakyat/0/artikel\\_gpr.](https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/15708/program-bantuan-sosial-untuk-rakyat/0/artikel_gpr.) (02 Juli 2021 Pukul 19: 21).

dan seluruh dunia yang semakin tajam pada tahun 2020. Dan sekarang pemerintah kembali melaksanakan program Bantuan Langsung Tunai (BLT) melalui Instruksi Presiden Nomor 3 tahun 2020 (Inpres 3/2020) tanggal 29 Agustus 2020 dalam pelaksanaan program Bantuan Langsung Tunai untuk Rumah Tangga Sasaran (RTS) Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) tak bersyarat yang dilakukan oleh pemerintah pada tahun 2020 yang ditunjukkan kepada masyarakat bagi yang terkena dampak dari pandemi. Lalu pemerintah membuat suatu kebijakan program Bantuan Langsung Tunai (BLT) ini dalam upaya membantu masyarakat miskin dalam memenuhi kebutuhan hidup masyarakat selama pandemi, besaran yang diterima oleh masyarakat sebesar Rp 600.000,-, selama 3 bulan pertama dan bulan selanjutnya sebesar Rp 300.000,-selama lima bulan.

Dana Bantuan Langsung Tunai adalah ide yang lahir dari Wakil Presiden saat itu Jusuf Kalla usai memenangkan pemilu 2004 bersama Presiden SBY, Eksekutif, mengacu pada perintah Presiden nomor 12 tahun 2005 menggerakkan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) tanpa syarat pada Oktober 2005 sampai Desember 2006. Bantuan Langsung Tunai (BLT) adalah Jaring Pengaman Sosial (JPS) dalam rangka meminimalisir dampak bagi masyarakat miskin untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kemudian, pemerintah memberi bantuan beras bagi masyarakat miskin sebagaimana tertuang dalam kebijakan stabilitas pangan yang dikeluarkan pemerintah.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Wayan Tagel Dinarta, "Evaluasi Kebijakan Penyaluran Bantuan Dana Sosial Di Pemerintah Kabupaten Gianyar", (JPI) Jurnal public Inspiration, Vol 5, No 1, (2020): 28-42, <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/public-inspiration>

## 5. Dampak Bantuan Langsung Tunai (BLT)

### a. Dampak Negatif

Dampak negatifnya yaitu bantuan dari pemerintah belum tersentuh semua kepada masyarakat kurang mampu artinya belum optimal dalam proses pendataan bahkan penyaluran, Bantuan Langsung Tunai tersebut tidak dikelola sesuai dengan kebutuhan artinya ada sebagian keluarga penerima bantuan menyalah gunakan bantuan dari pemerintah yaitu hanya membeli atau digunakan pada keinginan pribadi saja bukan pada kebutuhan pokok bahkan sebagian masyarakat menjadi malas (hanya berharap pada Bantuan Langsung Tunai) tersebut serta adanya keterlambatan dalam proses pencairan tanpa adanya pemberitahuan dari pemerintah. Dampak negatif inilah yang membuat kebijakan Bantuan Langsung Tunai belum mencapai hasil yang optimal.

### b. Dampak Positif

Dampak positifnya adalah dengan adanya Bantuan Langsung Tunai ini, masyarakat mempunyai dana dari pemerintah untuk pemenuhan kebutuhan bahkan ada yang menggunakan bantuan ini untuk menambah biaya usaha-usaha kecil, artinya karena digunakan pada hal yang bermanfaat sehingga ada peningkatan kondisi ekonomi keluarga kurang mampu setelah menerima dan menggunakan Bantuan Langsung Tunai dari pemerintah pada hal-hal positif tentunya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam penggunaan



dan pemanfaatan bantuan dari pemerintah kepada keluarga-keluarga kurang mampu.<sup>32</sup>

6. Keuntungan dan Kelemahan Bantuan Langsung Tunai (BLT)

a. Keuntungan Bantuan Langsung Tunai

Keuntungannya adalah keberhasilan program dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) sebagai salah satu program yang bertujuan menurunkan jumlah warga miskin. Dan dapat menjaga daya beli masyarakat dan melepas keterpurukan.

b. Kelemahan Bantuan Langsung Tunai

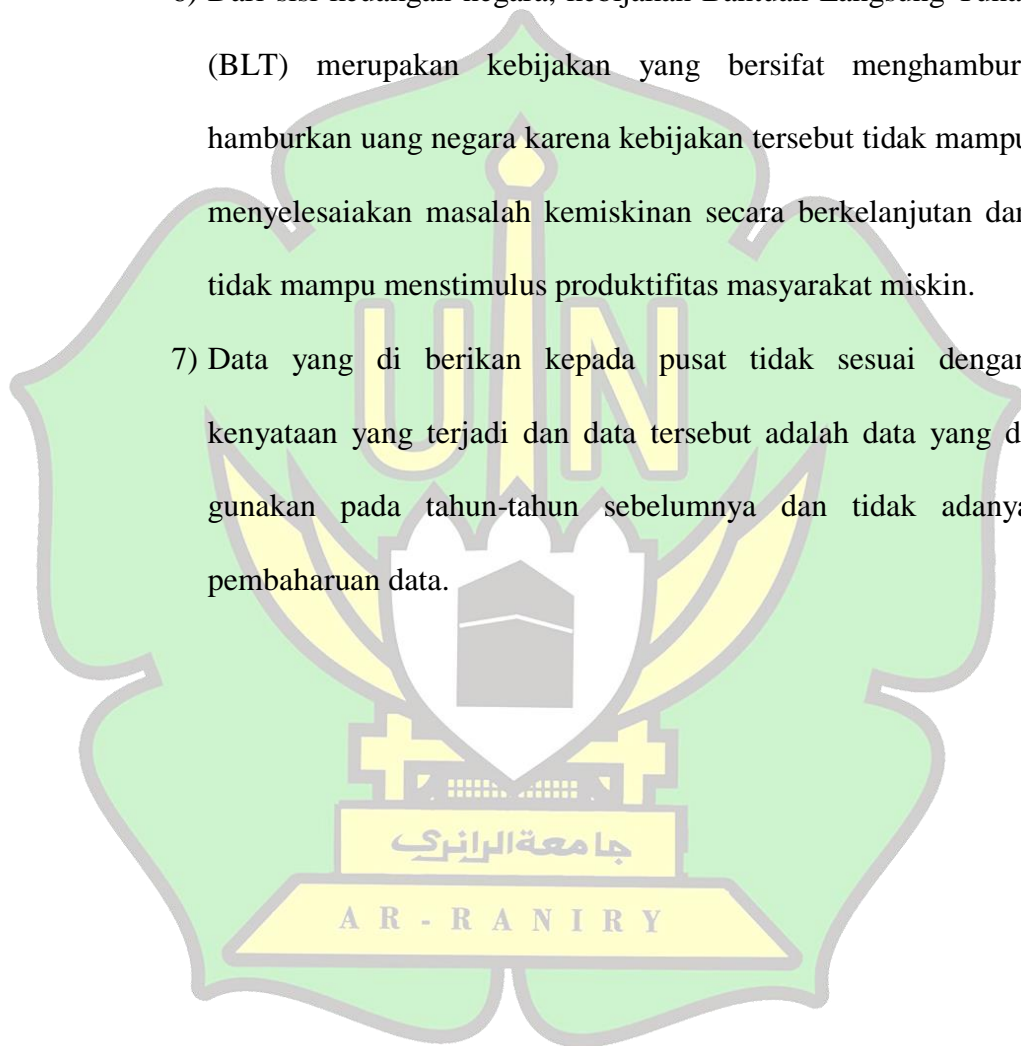
- 1) Kebijakan Bantuan Langsung Tunai (BLT) bukan kebijakan yang efektif dan efisien untuk menyelesaikan kemiskinan di Indonesia, ini dikarenakan kebijakan ini tidak mampu meningkatkan derajat dan tingkat kesejahteraan masyarakat miskin.
- 2) Efektifitas dan efisiensi penggunaan dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang tidak dapat diukur dan diawasi karena lemahnya fungsi pengawasan pemerintahan terhadap kebijakan tersebut
- 3) Validitas data masyarakat miskin yang diragukan sehingga akan berdampak pada ketepatan pemberian dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada masyarakat yang berhak.

---

<sup>32</sup> Dedi Junaedi, Efrita Norman, dkk, "Dampak Bantuan Langsung Tunai Terhadap Kesejahteraan Masyarakat", Vol. 3, No. 1 (2021): 17-36, 10.47467/alkharaj.v3i1.149.



- 4) Kebijakan Bantuan Langsung Tunai (BLT) memiliki kecenderungan menjadi pemicu konflik sosial di masyarakat.
- 5) Peran aktif masyarakat yang kurang/minim, sehingga optimalisasi kinerja program yang sulit direalisasikan.
- 6) Dari sisi keuangan negara, kebijakan Bantuan Langsung Tunai (BLT) merupakan kebijakan yang bersifat menghambur-hamburkan uang negara karena kebijakan tersebut tidak mampu menyelesaikan masalah kemiskinan secara berkelanjutan dan tidak mampu menstimulus produktifitas masyarakat miskin.
- 7) Data yang di berikan kepada pusat tidak sesuai dengan kenyataan yang terjadi dan data tersebut adalah data yang di gunakan pada tahun-tahun sebelumnya dan tidak adanya pembaharuan data.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Fokus dan Ruang Lingkup Penelitian**

Fokus dalam penelitian ini mengenai evaluasi penyaluran dana bantuan langsung tunai untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat kurang mampu di Kecamatan Teupah Selatan, Kabupaten Simeulue.

Adapun ruang lingkup yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Evaluasi penerima dana bantuan langsung tunai dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat kurang mampu.
2. Dampak dana bantuan langsung tunai terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat kurang mampu.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam mengembangkan karya ilmiah ini adalah pendekatan penelitian kualitatif, yaitu melalui penelitian yang menghasilkan data dari individu-individu yang diamati. Lexy J. Moleong mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai metode penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis, tulisan manusia, dan perilaku manusia secara langsung. Teori menyatakan bahwa penulis melakukan penelitian dengan cara mengamati dan mengumpulkan data yang diperolehnya, mengumpulkan dan mengolahnya, kemudian secara subyektif menyajikan dan menganalisisnya.

### C. Subjek Penelitian

Setelah mengumpulkan data kemudian menjadi hasil penelitian, pada penelitian ini peneliti menunjuk salah seseorang untuk menjadi narasumber atau informan penelitian yang mana akan memberikan seluruh informasi yang dibutuhkan. Adapun informan yang peneliti butuhkan untuk mengangkat permasalahan pada penelitian ini yaitu Bapak Camat Kecamatan Teupah Selatan, Bapak Keuchik disetiap desa di Kecamatan Teupah Selatan, para anggota pengurus dana bantuan langsung tunai, serta penduduk penerima Bantuan dan sebagainya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan penulis untuk pengumpulan data dan pengolahan data selama penelitian adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Merupakan pengumpulan data yang dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap gejala dan objek yang akan diteliti.<sup>33</sup> Pada penelitian ini penulis mengamati keadaan keluarga atau masyarakat kurang mampu yang mendapat dana bantuan langsung tunai di Kecamatan Teupah Selatan, Kabupaten Simeulue.

Dalam hal ini kisi-kisi observasi terdiri dari:

---

<sup>33</sup> Winarno Surakhmad, *pengantar penelitian ilmiah, cet ke 7*, ( Bandung: Tarsito, 1980 ), hlm. 102.

- a. Pengamatan secara langsung tentang proses pembagian dana bantuan langsung tunai untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat kurang mampu di Kecamatan Teupah Selatan.
  - b. Mengevaluasi proses penyaluran dana bantuan langsung tunai.
  - c. Hasil dari proses penyaluran dana bantuan langsung tunai
2. Wawancara

Yaitu penulis memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab secara langsung antara si penanya dan si penjawab atau responden.<sup>34</sup> Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara langsung secara tatap muka dengan Camat, Keuchik dan masyarakat kurang mampu yang telah mendapatkan dana Bantuan Langsung Tunai dan juga menanyakan kepada pihak-pihak lain seperti pengurus dana Bantuan Langsung Tunai agar mendapatkan informasi yang lebih akurat.

### 3. Dokumentasi

Adalah catatan suatu peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>35</sup> Dokumentasi disini adalah untuk mencatat dan mengabadikan proses kegiatan penelitian selama di lapangan yaitu dengan gambar (foto), kegiatan BLT, wawancara, dan catatan tulisan data-data dari Kantor Desa.

---

<sup>34</sup> M. Nasir, *Metodologi Penelitian*, cet ke 2, ( Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985 ), hlm. 182.

<sup>35</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hal 240.

## E. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Dari penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang beragam yang dilaksanakan secara terus menerus. Bogdan menyatakan bahwa, analisis data ialah sebuah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapat dari hasil catatan lapangan, wawancara, dan bahan-bahan lain, sehingga lebih mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan ke orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang bisa diceritakan kepada orang lain.<sup>36</sup> Penelitian ini analisis yang dilakukan ialah yaitu pertama dengan melakukan observasi langsung ke lapangan yaitu dengan mengamati aktivitas-aktivitas pembagian BLT yang di lakukan aparat desa dan masyarakat Kecamatan Teupah Selatan, setelah itu peneliti ikut bergabung disebuah kegiatan untuk mendapatkan data terkait Bantuan Langsung Tunai. Berhasil mendapat data-data dari pengamatan langsung, kemudian peneliti akan menggali lebih dalam lagi terkait BLT dengan melakukan wawancara secara langsung terhadap pengurus BLT, Kepala Desa dan masyarakat setempat untuk mendapatkan informasi yang jelas. Pada tahap akhir peneliti mengabadikan proses penelitian dengan menyimpan gambar (foto) dan tulisan. Jadi setelah semua data telah dikumpul, peneliti akan menyusun data-data tersebut menjadi sebuah informasi yang layak untuk diterima semua masyarakat.

---

<sup>36</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hal 243-245



**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Gambaran Umum**

**1. Profil Kecamatan Teupah Selatan, Kabupaten Simeulue**

Kecamatan : Teupah Selatan

Ibu Kota Kecamatan : Labuhan Bajau

Kabupaten : Simeulue

Provinsi : Aceh

Luas Kecamatan : 222,24 Km<sup>2</sup>

Jumlah Kemukiman : 4

Jumlah Desa : 19

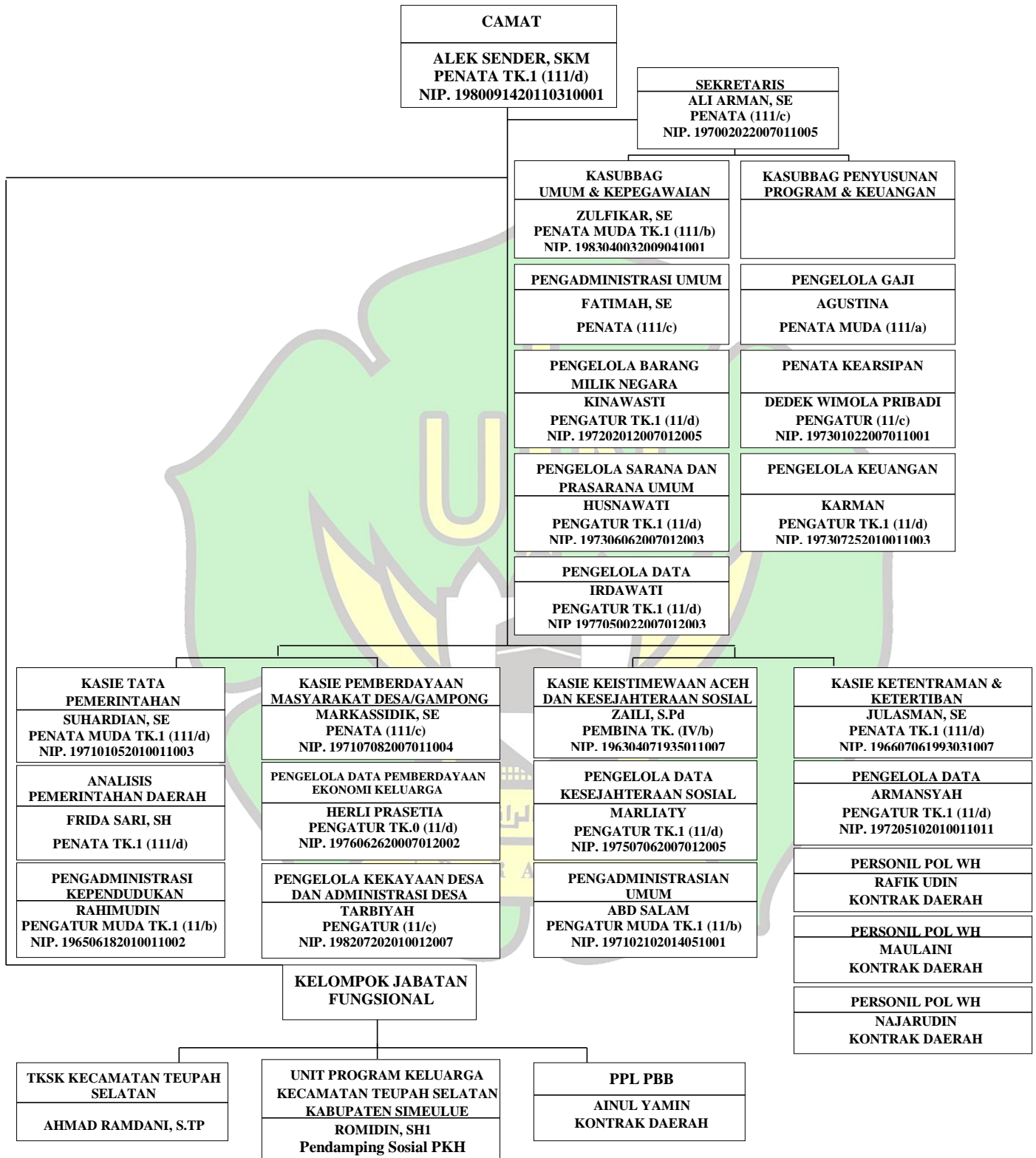
Jumlah Dusun : 54

Kecamatan Teupah Selatan, Kabupaten Simeulue dengan ibukota Sinabang berada di sebelah barat daya Provinsi Aceh, dengan jarak 105 Mil laut dari Meulaboh Kabupaten Aceh Barat dan 85 Mil Laut dari Tapak Tuan Kabupaten Aceh Selatan serta berada pada koordinat 2°15'-2°55' Lintang Utara dan terbentang dari 95°40'-96°30' Bujur Timur.<sup>37</sup>

---

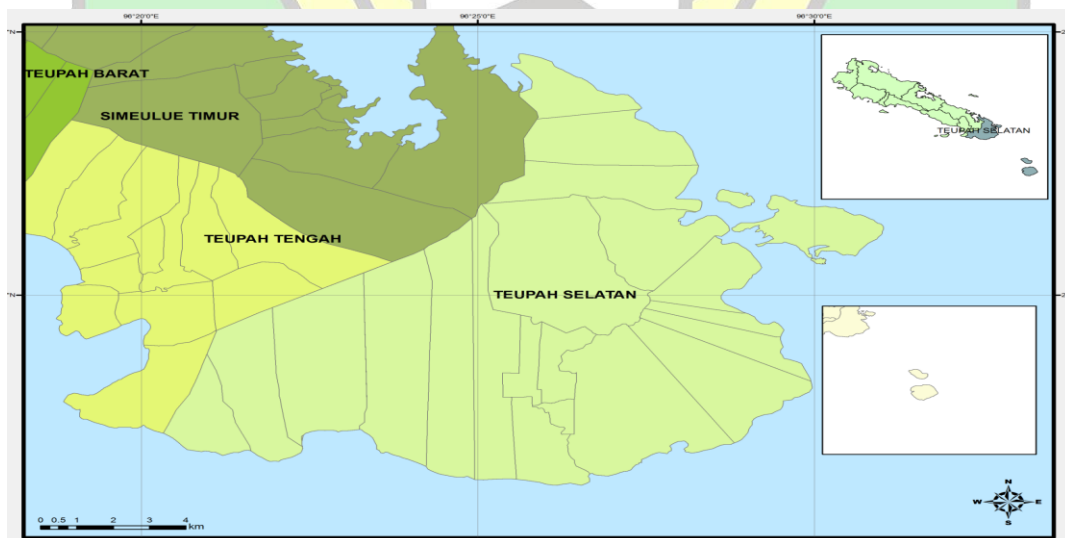
<sup>37</sup>Sumber: BPS Kabupaten Simeulue Dalam Angka, 2018. [www.simeuluekab.bps.go.id](http://www.simeuluekab.bps.go.id), diakses pada tanggal 22 september 2019

**SUSUNAN ORGANISASI SEKRETARIAT KECAMATAN  
TEUPAH SELATA KABUPATEN SIMEULUE**



Kecamatan Teupah Selatan terdiri dari 19 desa, 4 mukim mukim devayan, mukim araban, mukim batu berlayar dan mukim teupah) serta memiliki 54 dusun. Kecamatan Teupah Selatan adalah lahan tanah hutan, baik milik masyarakat (lahan tidur) maupun milik pemerintah, tanah sawah, tanah perkarangan dan tanah kebun. Fasilitas transportasi keseluruhan desa dapat dijangkau dengan roda dua maupun roda empat. Luas wilayah mencakup 222,24 Kilo Meter<sup>2</sup> yang dibagi atas 19 desa dengan jarak tempuh ke Kabupaten Simeuleu ±42 Kilo Meter. Adapun batas wilayah Teupah Selatan adalah sebagai berikut:

1. Sebelah utara : Kecamatan Teupah Tengah
2. Sebelah selatan : Kecamatan Simeuleu Timur
3. Sebelah barat : Kecamatan Simeuleu Timur
4. Sebelah timur : Kecamatan Samudera



Gambar 4.2. Peta Wilayah Kecamatan Teupah Selatan  
(Sumber: Kecamatan Teupah Selatan dalam Angka)

## 2. Letak Geografis Kecamatan Teupah Selatan

**Table 4.3 Luas Wilayah dan Persentase Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Teupah Selatan 2019**

Desa	Luas Wilayah	
	Km <sup>2</sup>	%
	(1)	(2)
1. Pulau Bengkalak	9,49	4,27
2. Lataling	7,25	3,26
3. Ana Ao	16,01	7,20
4. Blang Sebel	27,28	12,27
5. Labuhan Bakti	9,08	4,09
6. Labuhan Bajau	65,49	29,47
7. Labuhan Jaya	4,53	2,04
8. Pasir Tinggi	6,39	2,88
9. Latiung	15,07	6,78
10. Badegong	3,82	1,72
11. Kebun Baru	3,73	1,68
12. Ulul Mayang	6,63	2,98
13. Batu Ralang	9,93	4,47
14. Alus-Alus	10,31	4,64
15. Suak Lamatan	20,62	9,28
16. Senebuk	4,33	1,95
17. Trans Jernge	0,69	0,31
18. Trans Meranti	0,82	0,37
19. Trans Baru	0,79	0,36

Dari hasil tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa Kecamatan Teupah Selatan terdiri dari 19 Desa yang memiliki luas wilayah yang berbeda-beda disetiap desanya. Di setiap desanya memiliki presentase yang tidak sama.

**Table 4.4 Jarak Desa ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten di Kecamatan Teupah Selatan, 2019**

Desa	Jarak ke (Km)	
	Ibu kota Kecamatan	Ibu kota Kabupaten
(1)	(2)	(3)
1. Pulau Bengkalak	18	20
2. Lataling	11	26
3. Ana Ao	7	30
4. Blang Sebel	4	34
5. Labuhan Bakti	-	53
6. Labuhan Bajau	3	50
7. Labuhan Jaya	5	47
8. Pasir Tinggi	8	44
9. Latiung	11	41
10. Badegong	13	39
11. Kebun Baru	15	37
12. Ulul Mayang	18	34
13. Batu Ralang	20	32
14. Alus-Alus	22	30
15. Suak Lamatan	23	28
16. Senebuk	25	25
17. Trans Jernge	11	42
18. Trans Meranti	12	44
19. Trans Baru	13	46

Berdasarkan table 4.4 Kecamatan Teupah Selatan masing-masing memiliki jarak tempuh yang berbeda ke Ibukota Kecamatan maupun ke Ibukota Kabupaten.



**Table 4.5 Jumlah Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Teupah Selatan, 2020**

<b>Desa</b>	<b>Penduduk</b>
Pulau Bengkalak	480
Lataling	392
Ana Ao	598
Blang Sebel	419
Labuhan Bakti	1224
Labuhan Bajau	515
Labuhan Jaya	628
Pasit Tinggi	403
Latiung	276
Badegong	311
Kebun Baru	470
Ulul Mayang	325
Batu Ralang	345
Alus-Alus	818
Suak Lamatan	489
Seneubuk	575
Trans Jerнге	154
Trans Maranti	313
Trans Baru	295
<b>Teupah Selatan</b>	<b>9030</b>

Berdasarkan table 4.5 maka dapat dijelaskan bahwa terdapat 9030 jiwa penduduk Kecamatan Teupah Selatan yang berada di setiap desa di Teupah Selatan. Dan disetiap desa memiliki jumlah penduduk yang berbeda.

**Table 4.6 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sex Ratio di Kecamatan Teupah Selatan, 2019**

Desa	Penduduk		Sex Ratio
	Laki-laki	Perempuan	
Pulau Bengkalak	241	218	110,55
Lataling	193	209	92,34
Ana Ao	304	292	104,11
Blang Sebel	203	212	95,75
Labuhan Bakti	626	617	101,46
Labuhan Bajau	247	239	103,35
Labuhan Jaya	327	295	110,85
Pasit Tinggi	201	204	98,53
Latiung	149	125	119,20
Badegong	179	163	109,82
Kebun Baru	228	218	104,59
Ulul Mayang	167	181	92,27
Batu Ralang	180	166	108,43
Alus-Alus	388	395	98,23
Suak Lamatan	244	224	108,93
Senebuk	288	304	94,74
Trans Jernge	146	148	98,65
Trans Maranti	150	156	96,15
Trans Baru	84	77	109,09
<b>Teupah Selatan</b>	<b>4.545</b>	<b>4.443</b>	<b>102,30</b>

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa penduduk laki-laki di Kecamatan Teupah Selatan berjumlah lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuannya.

**Table 4.7 Jumlah Penduduk, Kepala Keluarga (KK), Rata-rata Penduduk per km<sup>2</sup> , dan Rata-rata Penduduk per KK di Kecamatan Teupah Selatan, 2019<sup>38</sup>**

Desa	Jumlah Penduduk	Jumlah KK	Rata-rata Penduduk per Km <sup>2</sup>	Rata-rata Jumlah KK per KK
1.Pulau Bengkalak	458	124	48	4
2.Lataling	402	102	55	4
3.Ana Ao	596	172	37	3
4.Blang Sebel	415	101	15	4
5.Labuhan Bakti	1.243	318	137	4
6.Labuhan Bajau	486	125	7	4
7.Labuhan Jaya	622	151	137	4
8.Pasir Tinggi	405	97	63	4
9.Latiung	274	76	18	4
10. Badegong	342	80	90	4
11. Kebun Baru	446	117	120	4
12. Ulul Mayang	348	91	52	4
13. Batu Ralang	346	106	35	3
14. Alus-Alus	783	210	76	4
15. Suak Lamatan	468	142	23	3
16. Senebuk	592	172	137	3
17. Trans Jerne	294	68	426	4
18. Trans Meranti	306	81	373	4
19. Trans Baru	161	52	204	3
<b>Teupah Selatan</b>	<b>8.988</b>	<b>2385</b>	<b>40</b>	<b>4</b>

**B. Evaluasi Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kurang Mampu di Kecamatan Teupah Selatan, Kabupaten Simeulue**

Berdasarkan hasil penelitian di Kecamatan Teupah Selatan penerima Bantuan Langsung Tunai menerima Rp. 300.000/perbulan, setiap Desa di

<sup>38</sup> Sumber (Kecamatan Teupah Selatan dalam Angka).

Kecamatan Teupah Selatan memiliki jumlah penerima bantuan langsung tunai yang berbeda-beda.

**Table 4.8 Jumlah Penerima Bantuan Langsung Tunai di setiap Desa**

No	Nama Desa	Jumlah Penerima BLT	Jumlah Perbulan (Rp)
1	Pulau Bengkalak	51	Rp. 300.000
2	Lataling	61	Rp. 300.000
3	Ana Ao	72	Rp. 300.000
4	Blang Sebel	45	Rp. 300.000
5	Labuhan Bakti	85	Rp. 300.000
6	Labuhan Bajau	50	Rp. 300.000
7	Labuhan Jaya	64	Rp. 300.000
8	Pasir Tinggi	53	Rp. 300.000
9	Latiung	31	Rp. 300.000
10	Badegong	43	Rp. 300.000
11	Kebun Baru	48	Rp. 300.000
12	Ulul Mayang	48	Rp. 300.000
13	Batu Ralang	73	Rp. 300.000
14	Alus-Alus	116	Rp. 300.000
15	Suak Lamatan	80	Rp. 300.000
16	Senebuk	94	Rp. 300.000
17	Trans Jernge	31	Rp. 300.000
18	Trans Meranti	34	Rp. 300.000
19	Trans Baru	13	Rp. 300.000

Bantuan Langsung Tunai diterima selama 3 bulan sekali dan dengan jumlah besaran yang sama setiap bulannya. Dalam 1 tahun bantuan langsung tunai dikeluarkan dalam 4 tahap, ialah: Pada tahap pertama, dari bulan Januari, Februari, dan Maret, pada tahap kedua, bulan April, Mei dan Juni, pada tahap ketiga, Juli, Agustus, September, tahap keempat, Oktober, November dan Desember.

Penerimaan bantuan langsung tunai harus sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan oleh pemerintah ataupun pihak desa, tidak semua masyarakat

Kecamatan Teupah Selatan menerima bantuan langsung tunai tersebut. Hanya yang sesuai kriteria saja yang akan menerima bantuan langsung tunai tersebut.

#### 1. Evaluasi penerima bantuan langsung tunai

Penelitian ini fokus dilakukan di Kecamatan Teupah Selatan, evaluasi penerima bantuan langsung tunai di Kecamatan Teupah Selatan dilakukan dengan semaksimal mungkin, dilakukan evaluasi penerima bantuan langsung tunai setiap tahunnya agar bantuan langsung tunai bisa disalurkan secara tepat dan bisa membantu meningkatkan kesejahteraan penduduk kurang mampu. Penerima bantuan langsung tunai ini juga dipertanggung jawabkan oleh setiap desa yang ada di Kecamatan Teupah Selatan.

Camat Kecamatan Teupah Selatan mengatakan:

“Bantuan langsung tunai merupakan dana desa, jadi blt ini pihak desa yang langsung menyalurkan bukan dari pihak Kecamatan, pihak Kecamatan hanya mengevaluasi dan mempuring saja, jumlah penerima keseluruhan di Kecamatan Teupah Selatan ada 1.092 KK dengan persyaratan mempunyai Kartu Keluarga, KTP dan yang sudah terdata dengan perkades, karena tidak keseluruhan diberikan kepada masyarakat dan pelaksanaannya yang menerima bantuan langsung tersebut adalah orang-orang yang kurang mampu atau kurangnya kebutuhan hidup”<sup>39</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dengan Camat Teupah Selatan bahwa bantuan langsung tunai ini merupakan dana desa yang dimana Kecamatan Teupah Selatan hanya berhak mengevaluasi dan mempuring bantuan langsung tunai selebihnya desalah yang mengatur penyaluran bantuan langsung tunai dan kriteria penerima seperti apa yang akan mendapatkan bantuan langsung tunai. Bantuan langsung tunai ini diselenggarakan dan dibagikan di setiap desa, dengan

---

<sup>39</sup>Wawancara dengan Bapak Alek Sender, SKM., Camat Kecamatan Teupah Selatan, Kabupaten Simeulue pada tanggal 12 September 2022.



peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh desa yang ada di Kecamatan Teupah Selatan, sedangkan dari pihak Kecamatan hanya bertugas untuk mengevaluasi dana bantuan langsung tunai tersebut. Dari pihak Kecamatan tidak turun langsung untuk membantu penyaluran dana bantuan langsung tunai. Kemudian bantuan langsung tunai ini diberikan untuk penduduk desa yang memenuhi persyaratan atau sesuai dengan peraturan yang telah diterapkan oleh Kepala Desa.

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat bahwasanya evaluasi proses penyaluran dana bantuan langsung tunai di Kecamatan Teupah Selatan sudah berjalan dengan sangat baik dan dilakukan setiap tahunnya oleh pihak desa untuk menghindari hal-hal yang bisa membuat masalah dari proses penyaluran dan pembagian dari bantuan langsung tunai. Setiap desa di Kecamatan Teupah Selatan melakukan evaluasi agar proses penyalurannya lancar tanpa adanya hambatan-hambatan.

Adapun hasil wawancara dengan Keuchik di setiap desa di Kecamatan Teupah Selatan berkaitan dengan sejauh mana Evaluasi Penerima Bantuan Langsung Tunai dilakukan dapat di jabarkan sebagai berikut:

Bapak Ali Hamdan Keuchik Pulau Bengkalak mengatakan bahwa:

“Evaluasi penerima bantuan langsung tunai untuk tahun 2022 di desa Pulau Bengkalak telah menyalurkan tahap ke 3 (tiga) artinya bulan Januari-September penyaluran sudah dilakukan dan sedang menunggu

sampai bulan Desember tahap terakhir yaitu tahap ke 4 pada bulan Desember 2022”.<sup>40</sup>

Bapak Agusman Keuchik Lataling mengatakan bahwa:

“Jika ditanyakan sejauh mana evaluasi penerima bantuan langsung tunai dilakukan, yang berhak menerima di desa Lataling adalah orang-orang yang tidak mampu dan faktor ekonominya lemah, itulah yang diperhatikan dari dana bantuan langsung tunai. Kemudian sesuai aturan yang disampaikan dari Kabupaten Simeulue yang berhak menerima adalah orang-orang yang pendapatannya dibawah Rp. 1000.000 sesuai yang disampaikan ke desa boleh menerima yang umumnya miskin”<sup>41</sup>

Bapak Rahimudin Keuchik Ana Ao

“Evaluasi penerimanya sudah berjalan atau sudah dilakukan pada tahun 2022, dan mungkin di akhir tahun 2022 bantuan langsung tunai akan dihilangkan atau dihapuskan”.<sup>42</sup>

Bapak Herman Joni Keuchik Blang Sebel mengatakan:

“Evaluasi penerima bantuan langsung tunai telah dilaksanakan”.<sup>43</sup>

Bapak Roslan Keuchik Labuhan Bakti mengatakan bahwa:

“Bantuan langsung tunai selalu disalurkan, namun pada tahap 2 terdapat kendala-kendala lain, namun pada saat sekarang sudah berjalan dengan lancar dan sekarang bantuan langsung tunai sedang dalam proses”.<sup>44</sup>

Bapak Hairurahman Keuchik Labuhan Bajau mengatakan:

“Bahwa pada desa Labuhan Bajau ini sudah dilakukan evaluasi penerima bantuan langsung tunai”.<sup>45</sup>

---

<sup>40</sup>Wawancara dengan Bapak Alihamdan, Keuchik Pulau Bengkalak pada tanggal 16 September 2022.

<sup>41</sup>Wawancara dengan Bapak Agusman, Keuchik Lataling pada tanggal 16 September 2022.

<sup>42</sup>Wawancara dengan Bapak Rahimudin, Keuchik Ana Ao pada tanggal 14 September 2022.

<sup>43</sup>Wawancara dengan Bapak Herman Joni, Keuchik Blang Sebel pada tanggal 16 September 2022.

<sup>44</sup>Wawancara dengan Bapak Roslan, Keuchik Labuhan Bakti pada tanggal 12 September 2022.

Bapak Kardeno Keuchik Labuhan Jaya mengatakan bahwa:

*“Jadi anga penilaian mai tenek aparat desa untuk menyalurkan menek singa manarimo pemanfaat blt hek desa Labuhan Jaya ere khusus ne, Alhamdulillah ngang satepe maro dapek mambantu perekonomian da apo lagi untuk tahun singa nga menek tahun 2020-2021 ere seluruh ekonomi khusus ne hek ita Labuhan Jaya ere mau ise bahak asen, bahak dinafa, maksud ne ekonomi agak satepe berkurang. Jadi dengan bantuan soiye nga harapan da masyarakat. Jadi kalau penilaian kami dari aparat desa ntuk menyalurkan yang menerima pemanfat bantuan langsung tunai di desa Labuhan Jaya ini khususnya, Alhamdulillah ada sedikit juga dapat membantu perekonomian mereka apa lagi untuk tahun yang ada pada tahun 2020-2021 ini seluruh ekonomi khususnya di Labuhan Jaya ini mau di laut, ataupun sawah, maksudnya ekonomi sedikit berkurang”.*<sup>46</sup>

Bapak Hermansyah Keuchik Pasir Tinggi mengatakan:

*“Bahwa evaluasi penerima bantuan langsung tunai di gampong Pasir Tinggi ini telah dilakukan dan secara bertahap”.*<sup>47</sup>

Bapak Tarmin. HS Keuchik Latiung mengatakan:

*“Di Gampong kami ini setiap tahunnya sudah dilakukan evaluasi penerima, untuk mempermudah bantuan langsung tunai kedepannya”.*<sup>48</sup>

Bapak Milla Muhadi (Keuchik Badegong, dan Ibu Yusmawati Sekretaris Kebun Baru mengatakan bahwa:

*“Pernyataan yang sama dari dua desa yaitu, bahwa evaluasi sudah dilakukan di desa tersebut”.*<sup>49</sup>

Bapak Abdul Hamid Keuchik Ulul Mayang menjelaskan bahwa:

<sup>45</sup>Wawancara dengan Bapak Hairurahman, Keuchik Labuhan Bajau pada tanggal 23 September 2022.

<sup>46</sup>Wawancara dengan Bapak Kardeno, Keuchik Labuhan Jaya pada tanggal 12 September 2022.

<sup>47</sup>Wawancara dengan BapakHermansyah, Keuchik Pasir Tinggi pada tanggal 14 September 2022.

<sup>48</sup>Wawancara dengan BapakTarmin. HS, Keuchik Latiung pada tanggal 26 September 2022.

<sup>49</sup>Wawancara dengan Bapak Milla Muhadi Keuchik Badegong, Ibu Yusmawati Sekretaris Kebun Baru pada tanggal 20 September 2022.

“Alhamdulillah semua sudah dilakukan karena untuk bantuan langsung tunai disini semua calon penerima yang berhak menerima. Setelah itu disalurkan untuk semua”.<sup>50</sup>

Bapak Murak Amin Keuchik Batu Ralang mengatakan:

“Selalu di lakukan setiap tahun karena di evaluasi 1 tahun sekali, mungkin setiap tahunnya ada perubahan yang jelas perubahan dari KK (Kartu Keluarga) baru dan ada juga yang sudah meninggal. Evaluasi dilakukan bukan perbulan tetapi pertahun, setiap yang sudah ditetapkan menjadi penerima akan tetap ditetapkan, karena pada tahun lalu di desa Batu Ralang ini tercatat 45 penerima blt setelah 2022 pada saat sekarang ini kami evaluasi kembali karena sesuai dengan pertumbuhan KK di desa Batu Ralang sudah bertambah menjadi 73 KK penerima bantuan langsung tunai”.<sup>51</sup>

Bapak Tarmisi Keuchik Alus-Alus mengatakan bahwa:

“Sudah dan tidak ada kendala kalau untuk penerimanya, adapun kendala hanya di presentase karena dari desa sudah ditentukan dananya 40% pada saat itu jika dihitung dengan penerimanya jumlah dana tidak cukup atau kurang namun dapat ditutupi dari pihak desa”.<sup>52</sup>

Bapak Ajrinsyah. HS Keuchik Suak Lamatan mengatakan:

“Sudah dilakukan dan 100% telah disalurkan kepada penerima bantuan langsung tunai. Jadi tidak ada kendala atau lancar”.<sup>53</sup>

Bapak Yudi Pranolo Keuchik Seneubuk mengatakan bahwa:

“Sudah dilakukan dengan sebaik mungkin dan untuk bantuan langsung tunai ini berjalan dengan baik tanpa ada kendala apapun”.<sup>54</sup>

---

<sup>50</sup>Wawancara dengan Bapak Abdul Hamid Keuchik Ulul Mayang pada tanggal 12 September 2022.

<sup>51</sup>Wawancara dengan Bapak Murak Amin Keuchik Batu Ralang pada tanggal 14 September 2022.

<sup>52</sup>Wawancara dengan Bapak Tarmisi Keuchik Alus-Alus pada tanggal 14 September 2022.

<sup>53</sup>Wawancara dengan Bapak Ajrinsyah. HS Keuchik Suak Lamatan pada tanggal 14 September 2022.

<sup>54</sup>Wawancara dengan Bapak Yudi Pranolo Keuchik Seneubuk pada tanggal 20 September 2022.

Bapak Kasturi Keuchik Trans Jernge, Bapak Edwar Saleh Keuchik Trans Maranti, dan Bapak Khairul Amin Keuchik Trans Baru mengatakan hal yang sama yaitu:

“Bahwa di desa meraka telah dilakukan evaluasi penerima bantuan langsung tunai”.<sup>55</sup>

Dari hasil wawancara dengan semua Keuchik di Kecamatan Teupah Selatan dapat disimpulkan bahwa di semua desa-desa yang ada di Kecamatan Teupah Selatan sudah dilakukan evaluasi penerima bantuan langsung tunai. Setiap tahunnya desa akan melakukan evaluasi penerima supaya bantuan langsung tunai ini dapat dirasakan oleh masyarakat kurang mampu guna untuk meminimalisirkan adanya Kartu Keluarga yang baru sehingga KK baru ini bisa mendapatkan bantuan langsung tunai.

## 2. Kesejahteraan Masyarakat

### 1) Kesejahteraan

Kesejahteraan tercermin dari pemerataan pendapatan, pendidikan yang mudah dijangkau dan peningkatan kualitas kesehatan serta pemerataan. Pembagian pendapatan yang adil terkait dengan ketersediaan lapangan kerja, peluang usaha dan faktor ekonomi lainnya. Kesempatan kerja dan kesempatan berusaha diperlukan agar masyarakat dapat memutar

---

<sup>55</sup>Wawancara dengan Bapak Kasturi Keuchik Trans Jernge, Bapak Edwar Saleh Keuchik Trans Maranti, dan Bapak Khairul Amin Keuchik Trans Baru pada tanggal 19-22 September 2022.



roda perekonomian yang pada gilirannya dapat meningkatkan jumlah pendapatan yang dihasilkan.<sup>56</sup>

Adapun Kesejahteraan menurut Islam ada 2 pengertian yaitu:

- a) Kesejahteraan yang menyeluruh dan seimbang, yaitu kesejahteraan material yang didukung oleh pemenuhan kebutuhan spiritual, yang meliputi individu dan masyarakat. Wujud manusia terdiri dari unsur jasmani dan rohani, jadi kebahagiaan harus inklusif dan seimbang di antara keduanya. Demikian pula, manusia memiliki aspek individu dan sosial. Orang merasa bahagia ketika ada keseimbangan antara dirinya dan lingkungan sosialnya.
- b) Kesejahteraan di dunia dan akhirat, karena manusia hidup tidak hanya di dunia ini, tetapi di dunia ini setelah kematian atau kehancuran dunia ini (akhirat). Kepuasan materi di dunia ini ditunjukkan untuk mencapai kepuasan di akhirat. Jika keadaan ideal ini tidak tercapai, maka kesejahteraan akhirat tentu lebih penting, karena kehidupan yang kekal lebih berharga daripada kehidupan dunia.<sup>57</sup>

Al-Qur'an, Surat Hud ayat 6, Allah berfirman:

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا ۗ كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ ﴿٦﴾

Artinya :*“Dan tidak satu pun makhluk bergerak (bernyawa) di bumi melainkan semua dijamin Allah rezekinya. Dia mengetahui tempat kediamannya*

---

<sup>56</sup>Anwar Abbas, *Bung Hatta dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: 2008), h. 166.

<sup>57</sup>Uryadi Effendi, "Upaya Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Taman Rahayu Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi", *Skripsi Program Sarjana Ilmu Sosial Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*, Jakarta, 2008, h. 35.



*dan tempat penyimpanannya. Semua (tertulis) dalam kitab yang nyata (LauhMahfuz) ”.(Q.S. Hud:6).*<sup>58</sup>

Berdasarkan ayat di atas, Tuhan sendiri telah menjamin kesejahteraan hamba-hamba-Nya dan makhluk yang ada, dan tidak ada hewan di bumi yang dapat memberikan rezeki kecuali Tuhan, tetapi jaminan ini tidak diberikan tanpa usaha.

Masyarakat Kecamatan Teupah Selatan sepanjang jalan terdapat pemukiman. Mata pencaharian tergantung dari tempat tinggal masyarakat itu sendiri, masyarakat yang tinggal di daerah pesisir membangun rumah di dekat pantai dan biasanya berprofesi sebagai nelayan, sedangkan masyarakat di daratan berprofesi sebagai petani/ hortikultura, masyarakat Teupah Selatan juga menjalani kehidupannya menjadi tukang kayu, pekerja perdagangan dan industri, serta pekerjaan tambahan lainnya. Hanya sedikit orang yang bekerja sebagai pegawai negeri. Seiring dengan berkembangnya sarana wisata, masyarakat mulai membuka berbagai toko tempat wisata masyarakat mulai membuka berbagai jenis usaha objek wisata di pesisir pantai, diantaranya berdagang, buka warung, dan berbagai jenis usaha masyarakat lainnya yang dapat dilakukan di Kecamatan Teupah Selatan.

Dengan adanya penyaluran dana blt untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat kurang mampu di Kecamatan Teupah Selatan, Kabupaten Simeulue disetiap desa sehingga dapat membantu masyarakat dan dapat merubah pola hidup masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik.

---

<sup>58</sup>Al-Qur'an Departemen Agama, Q.S. Hud. (11:6).

Masyarakat yang memiliki penghasilan yang rendah atau sedikit dapat mengatur ekonomi dengan adanya bantuan langsung tunai ini.

Dari hasil observasi dapat dilihat bahwa proses pembagian penyaluran dana bantuan langsung tunai untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat kurang mampu di Kecamatan Teupah Selatan. Proses pembagian dana bantuan langsung tunai di Kecamatan Teupah Selatan dilaksanakan secara langsung tanpa adanya proses-proses lain dan diberikan kepada si penerima bantuan, pembagian bantuan langsung tunai dilakukan dimasing-masing Kantor Desa di Kecamatan Teupah Selatan.

Pembagian bantuan langsung tunai ini dilakukan secara berbeda atau tidak serentak di setiap desa. Dan pembagiannya diambil dan diterima langsung oleh si penerima, jika si penerima berhalangan maka dapat diwakilkan kepada keluarga dari si penerima tersebut dengan catatan bahwa yang mewakili termasuk kedalam kartu keluarga si penerima bantuan. Adapun hasil wawancara dengan masyarakat penerima bantuan langsung tunai di Kecamatan Teupah Selatan:

Hasil wawancara dengan masyarakat penerima bantuan langsung tunai:

“Masyarakat mengatakan bahwa mereka yang menerima bantuan langsung tunai ini rata-rata memiliki penghasilan atau pendapatan dibawah Rp. 1000.000. Masyarakat menggunakan blt ini untuk kebutuhan sehari-hari seperti membeli beras, gula dan ada juga yang menggunakan bantuan tersebut untuk usaha dagangan, blt ini berupa uang tunai dan proses pembagiannya dilakukan secara langsung diberikan kepada masyarakat. Namun bantuan langsung tunai belum bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari dikarenakan blt dibagikan selama 3 bulan sekali bukan untuk setiap bulannya”.<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup>Wawancara dengan masyarakat penerima Bantuan Langsung Tunai di Kecamatan Teupah Selatan.

Dapat disimpulkan bahwa masyarakat menggunakan bantuan langsung tunai untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari mereka, ada beberapa dari masyarakat yang pandai untuk mengelola bantuan ini untuk dijadikan modal usaha dikarenakan bantuan ini diterima tidak sebulan sekali.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dapat melihat untuk hasil proses penyaluran dana bantuan langsung tunai sudah baik dan sesuai diberikan kepada setiap penerima bantuan langsung tunai dengan jumlah yang sudah ditentukan untuk setiap penerima bantuan langsung tunai, masing-masing penerima mendapat Rp. 900.000/3 bulan sekali.

**C. Dampak dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat kurang di Desa Labuhan Jaya, Kecamatan Teupah Selatan, Kabupaten Simeulue**

Bantuan langsung Tunai memang tidak secara langsung berdampak pada peningkatan daya beli masyarakat kurang mampu di Kecamatan Teupah Selatan, akan tetapi program ini membawa manfaat untuk masyarakat. Bantuan Langsung Tunai juga dapat membantu penduduk kurang mampu untuk kebutuhan pokok. BLT juga berdampak pada peningkatan kesejahteraan penduduk, tidak adanya perubahan kualitas hidup terutama peningkatan kesejahteraan. Karena sangat susah untuk memperbaiki nasib dengan dana bantuan yang sangat minim.

Bantuan langsung tunai dapat membantu masyarakat miskin, akan tetapi program ini tidak bias meningkatkan kualitas hidup wargakurang mampu, apalagi mengurangi kemiskinan, karena merupakan program jangka pendek dan bersifat sementara. Bantuan keuangan langsung ini dilaksanakan hanya dalam kondisi

tertentu yaitu pada saat terjadi krisis ekonomi global, karena BLT yang dilaksanakan saat ini akibat pandemi sangat mengurangi perubahan perekonomian nasional yang banyak dikeluhkan.

Dampak bantuan langsung tunai kepada penduduk Kecamatan Teupah Selatan yaitu dapat membantu masyarakat baik itu dari segi kebutuhan maupun ekonomi sehingga masyarakat dapat manfaat dari bantuan langsung tunai. Akan tetapi bantuan langsung tunai jika di bandingkan dalam bentuk sembako, masyarakat kurang mampu merasa BLT lebih bermanfaat karena bisa mengelola dana untuk membeli barang sesuai dengan kebutuhannya. Bantuan langsung tunai di ketahui selain dapat membantu kebutuhan sehari-hari, dana bantuan langsung tunai yang diperoleh bias di jadikan sebagai tambahan modal usaha. Dalam hal ini menunjukkan bahwa Bantuan langsung tunai belum efisien untuk memenuhi kebutuhan masyarakat kurang mampu karena prioritas utama dari bantuan langsung tunai masih untuk kebutuhan dasar. Oleh karena itu, bantuan langsung tunai mempunyai manfaat sangat besar buntut masyarakat kurang mampu untuk kelangsungan hidup bagi masyarakat terutama dalam pemenuhan kebutuhannya.

#### **D. Analisis dan Pembahasan - R A N I R Y**

1. Evaluasi Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) dalam Peningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kurang Mampu

Berdasarkan hasil pengamatan tentang evaluasi penerima bantuan langsung tunai (blt) dalam peningkatkan kesejahteraan masyarakat kurang mampu, evaluasi penerima dilakukan dengan baik dengan mencatat siapa saja yang berhak dalam

merima bantuan langsung tunai setiap tahunnya, dengan menilai dan melakukan musyawarah bersama sehingga dapat diketahui siapa saja yang layak menerima dan berapa jumlah penerimanya. Dilakukan evaluasi penerima bantuan langsung tunai karena kondisi kehidupan masyarakat Kecamatan Teupah Selatan yang mengalami perubahan setiap tahunnya begitu pula dengan bertambahnya jumlah penduduk, sehingga pihak dari aparat desa kembali melakukan evaluasi penerima sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh karena itu, evaluasi penerima selalu dilakukan oleh aparat desa agar penduduk baru atau yang baru mempunyai kartu keluarga bias mendapatkan bantuan dan dapat merasakan dana bantuan langsung tunai.

Proses penerima penyaluran dana bantuan langsung tunai dilakukan secara langsung kepada masyarakat penerima bantuan langsung tunai. Bantuan langsung tunai ini diterima langsung oleh si penerima tidak diperbolehkan untuk diwakilkan kepada orang lain terkecuali anggota keluarga si penerima yang tertera di Kartu Keluarga, jadi jika si penerima berhalangan atau sakit dapat diwakilkan oleh anggota keluarga saja yang ada di kartu keluarga si penerima tersebut.

Analisis evaluasi penerima bantuan langsung tunai (blt) dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat kurang mampu dalam penguatan evaluasi penerima bantuan langsung tunai di Kecamatan Teupah Selatan merujuk kepada evaluasi mengukur kemajuan. Ukuran evaluasi kemajuan adalah kegiatan yang dirancang untuk mengukur dan kemudian mengevaluasi sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai. Jika tujuan yang dikembangkan tercapai secara bertahap, evaluasi berkelanjutan dapat dilakukan untuk memeriksa tahapan mana yang telah



selesai, tahapan mana yang berjalan lancar, dan tahapan mana yang bermasalah dalam pelaksanaannya.

2. Analisis evaluasi penerima bantuan langsung tunai untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat kurang mampu di Kecamatan Teupah Sealatan, Kabupaten Simeuluetermasuk kedalam evaluasi mengukur kemajuan, merupakan suatu peraturan yang telah ditetapkan oleh kepala desa dan aparat desa, yang menggunakan evaluasi mengukur kemajuan dengan menerapkan syarat-syarat dan kriteria yang berhak untuk menerima bantuan langsung tunai.
3. Analisis dampak dana bantuan langsung tunai terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat kurang mampu, pertama bantuan langsung tunai belum maksimal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat kurang mampu, dana bantuan langsung tunai terbilang sedikit sehingga bantuan ini tidak dapat menutupi ekonomi masyarakat, namun bagi masyarakat dengan adanya bantuan ini lebih kurangnya dapat membantu sedikit demi sedikit ekonomi masyarakat. Kedua adanya kecemburuan social masyarakat yang tidak menerima bantuan langsung tunai juga ingin mendapatkan bantuan tersebut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

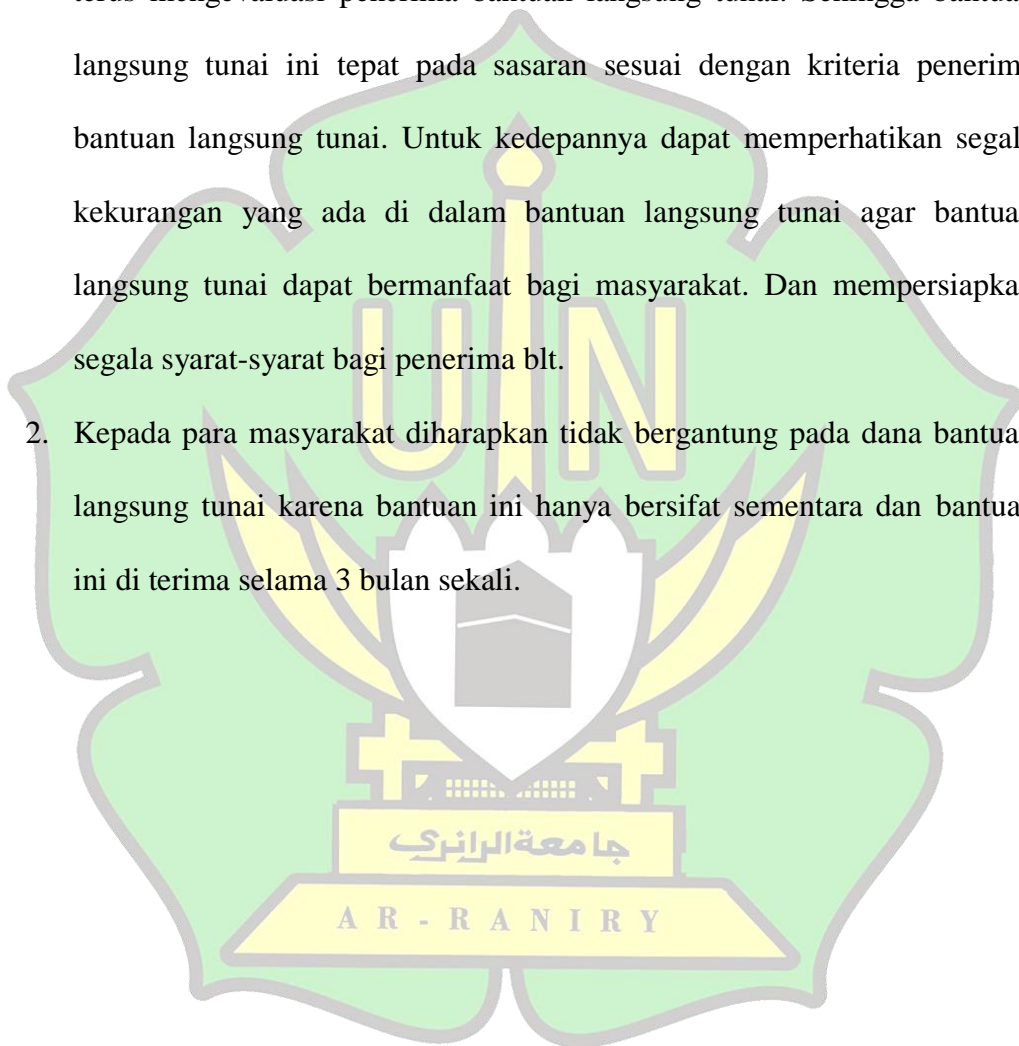
Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Evaluasi penerima bantuan langsung tunai di Kecamatan Teupah Selatan sudah diterapkan setiap tahunnya dan dilakukan di setiap desa untuk mencegah terjadinya konflik antara aparat desa-masyarakat, karena jika tidak dilakukan evaluasi maka orang lain yang berhak menerima bantuan malah tidak mendapatkan bantuan langsung tunai tersebut.
2. Mengenai dampak Bantuan Langsung Tunai terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Teupah Selatan Kabupaten Simeulue. Dampak Bantuan Langsung Tunai terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Teupah Selatan Kabupaten Simeulue yaitu Bantuan Langsung Tunai masih tidak efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena hanya mampu membantu masyarakat miskin dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Penerima Bantuan Langsung Tunai tidak bisa bergantung atau mengandalkan bantuan dari pemerintah saja terbilang karena jumlahnya hanya sedikit yang cukup untuk kebutuhan sehari-hari. Sedangkan dalam rumah tangga biasanya memiliki banyak anggota keluarga yang harus ditanggung sehingga bantuan ini hanya dapat membantu sedikit saja.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada Keuchik yang ada di Kecamatan Teupah Selatan agar terus mengevaluasi penerima bantuan langsung tunai. Sehingga bantuan langsung tunai ini tepat pada sasaran sesuai dengan kriteria penerima bantuan langsung tunai. Untuk kedepannya dapat memperhatikan segala kekurangan yang ada di dalam bantuan langsung tunai agar bantuan langsung tunai dapat bermanfaat bagi masyarakat. Dan mempersiapkan segala syarat-syarat bagi penerima blt.
2. Kepada para masyarakat diharapkan tidak bergantung pada dana bantuan langsung tunai karena bantuan ini hanya bersifat sementara dan bantuan ini di terima selama 3 bulan sekali.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sediana Milasari D. 2021, *Program Bantuan Sosial untuk Rakyat*, Kominfo, diakses dari [https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/15708/program-bantuan-sosial-untuk-rakyat/0/artikel\\_gpr](https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/15708/program-bantuan-sosial-untuk-rakyat/0/artikel_gpr).
- Ainin Azhari, Dwi Suhartini. 2021, "*Efektifitas Dana Desa Untuk BLT Sebagai Bentuk Kesejahteraan Masyarakat di Masa Pandemi* ", Jurnal Proaksi, <https://doi.org/10.32534/jpk.v8i2.1830>.
- Anwar Prabu Mangkunegara, *Evaluasi Kinerja SDM*.
- Dedi Junaedi, Efrita Norman, dkk. 2021, "*Dampak Bantuan Langsung Tunai Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*". Alkharaj Pustaka Utama.
- Elis Ratnawulan, H.A Rusdiana. 2014, *Evaluasi pembelajaran dengan pendekatan kurikulum 2013*. Bandung:Pustaka Setia.
- Farida Yusuf Tayibnaxis. 2000, *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi*. Yogyakarta : Rineka Cipta.
- Hadi Prayitno, Budi Santooso, 1996, *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Husein Umar. 2003, "*Evaluasi Kinerja Perusahaan*". Jakarta: PT Gramedia.
- Jafril Khalil. 2010, *Jihad Ekonomi Islam*, Jakarta: Gramata Publishing.
- M. Nasir. 1985, *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

M. Ngalim Purwanto. 1994, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Muhammad. 2009, *Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Muhammad Alim. 2010, *Asas-asas Negara Hukum Modern Dalam Islam*, Yogyakarta: PT. LKiS.

Muhtadi Ridwan. 2011, *Geliat Ekonomi Islam*. Malang: UIN-Maliki Press.

Naerul Edwin Kiky Aprianto. 2017, "*Kontruksi Sistem Jaminan Sosial dalam Perspektif Ekonomi Islam*", *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*.

Nana Syaodih Sukmadinata. 2007, "*Pengembangan Kurikulum : Teori dan Praktek*". Bandung: Remaja Rosdakarya.

Peraturan Menteri Finansial No. 40 tahun 2020 pada pasal 1 ayat 30 mengenai bantuan langsung berupa uang tunai untuk keluarga kurang mampu.

PerPres No. 104 tahun 2021, *mengenai APBN gampong diwajibkan agar mengadakan bantuan langsung tunai dana gampong sedikitnya 40%*.

Sigalingging, Hamonangan. 2008, *Pendidikan Kewarganegaraan*. Semarang: Civic Edacation.

Sugiyono. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*.

Sumber: BPS Kabupaten Simeulue Dalam Angka, 2018.

Sumber (Kecamatan Teupah Selatan dalam Angka).



Suharsimi Arikunto. 2007, *Program Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Putra.

Suharsimi Arikunto. 2007, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Putra.

Suharto, Edi. 2013, *Kemiskinan dan Perlindungan Soaial di Indonesia Menggagas Model Jaminan dan kebijakan Sosial*. Bandung: Alfabeta.

Tengku Rika Valentina, Roni Ekha Putera, Cici Safitri. 2020, "*peranan dana bantuan langsung tunai*". Prosiding Simposium Nasional Multidisiplin.

Uryadi Effendi, 2008 "Upaya Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraa Masyarakat Di Desa Taman Rahayu Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi ", *Skripsi Program Sarjana Ilmu Sosial Islam Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah, Jakarta*.

Wawancara dengan Bapak Abdul Hamid Keuchik Ulul Mayang pada tanggal 12 September 2022.

Wawancara dengan Bapak Agusman, Keuchik Lataling pada tanggal 16 September 2022.

Wawancara dengan Bapak Ajrinsyah. HS Keuchik Suak Lamatan pada tanggal 14 September 2022.

Wawancara dengan Bapak Alek Sender, SKM., Camat Kecamatan Teupah Selatan, Kabupaten Simeulue pada tanggal 12 September 2022.

Wawancara dengan Bapak Alihamdan, Keuchik Pulau Bengkalak pada tanggal 16 September 2022.

Wawancara dengan Bapak Kardeno, Keuchik Labuhan Jaya pada tanggal 12 September 2022.

Wawancara dengan Bapak Kasturi Keuchik Trans Jerнге, Bapak Edwar Saleh Keuchik Trans Maranti, dan Bapak Khairul Amin Keuchik Trans Baru pada tanggal 19-22 September 2022.

Wawancara dengan Bapak Hairurahman, Keuchik Labuhan Bajau pada tanggal 23 September 2022.

Wawancara dengan Bapak Herman Joni, Keuchik Blang Sebel pada tanggal 16 September 2022.

Wawancara dengan Bapak Hermansyah, Keuchik Pasir Tinggi pada tanggal 14 September 2022.

Wawancara dengan Masyarakat Penerima Bantuan Langsung Tunai di Kecamatan Teupah Selatan

Wawancara dengan Bapak Milla Muhadi Keuchik Badegong, Ibu Yusmawati Sekretaris Kebun Baru pada tanggal 20 September 2022.

Wawancara dengan Bapak Murak Amin Keuchik Batu Ralang pada tanggal 14 September 2022.

Wawancara dengan Bapak Rahimudin, Keuchik Ana Ao pada tanggal 14 September 2022.

Wawancara dengan Bapak Roslan, Keuchik Labuhan Bakti pada tanggal 12 September 2022.

Wawancara dengan Bapak Tarmin. HS, Keuchik Latiung pada tanggal 26 September 2022.

Wawancara dengan Bapak Tarmisi Keuchik Alus-Alus pada tanggal 14 September 2022.

Wawancara dengan Bapak Yudi Pranolo Keuchik Seneubuk pada tanggal 20 September 2022.

Wildan R, Resi Ariyasa Q, Ressa Anggia S, Syaiful I. *"Pemetaan Permasalahan Penyaluran Bantuan Sosial Untuk Penanganan Covid-19 Di Indonesia"*.

Wildana Wargadinata. 2011, *Islam & Pengentasan Kemiskinan*, Malang: UIN-Maliki Press.

Winarno Surakhmad. 1980, *"pengantar penelitian ilmiah"*. Bandung: Tarsito.

Wirawan. 2011, *Evaluasi Teori, Model, Standar, Aplikasi dan Profesi*. Raja. Grafindo Persada : Jakarta.

WayanTagel Dinarta. 2020, *"Evaluasi Kebijakan Penyaluran Bantuan Dana n Social Di Pemerintah Kabupaten Gianyar"*. Jurnal public Inspiration. Rosdakarya.

Rohana Widhi Lestari, Abu Talkah.2020, "*Analisis Pengaruh Bantuan Sosial PKH Terhadap Kesejahteraan Masyarakat PKH Di Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar*". Jurnal Ilmu Manajemen.

Zainal Arifin. 2012, *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama.



## Lampiran 1 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
Nomor: B.1802.Un.08/TK/Kp.00.4/4.2022  
Tentang**

**Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022**

**DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

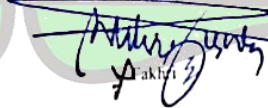
- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.  
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen,  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi,  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional,  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen,  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi,  
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil,  
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh,  
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;  
10. Keputusan Menteri Agama No 89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry,  
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;  
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry,  
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry,  
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2022, Tanggal 17 November 2021.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Pertama** : Menunjuk Sdr. 1). Dr. Jailani, M.Si (Sebagai Pembimbing Utama)  
2). Fakhruddin, SE, MM (Sebagai Pembimbing Kedua)
- Untuk membimbing Skripsi:  
Nama : Leni Marlita  
NIM Jurusan : 180403026/Manajemen Dakwah (MD)  
Judul : Evaluasi Penyaluran Dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) Untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kurang Mampu di Kecamatan Teupah Selatan, Kabupaten Simeulue
- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2022;
- Keempat** : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
- Kutipan** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh  
Pada Tanggal: 20 April 2022 M  
13 Ramadan 1443 H

an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Dekan,



- Tembusan:**
1. Rektor UIN Ar-Raniry;
  2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
  3. Pembimbing Skripsi;
  4. Mahasiswa yang bersangkutan;
  5. Arsip.

**Keterangan:**  
SK berlaku sampai dengan tanggal: 20 April 2023 M



## Lampiran 2 Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uln@ar-ranly.ac.id

Nomor : B.3268/Un.08/FDK-1/PP.00.9/08/2022

Lamp :-

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Camat Kecamatan Teupah Selatan, Kabupaten Simeulue
2. Keuchik dalam wilayah Kecamatan Teupah Selatan, Kabupaten Simeulue
3. Masyarakat penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Kecamatan Teupah Selatan, Kabupaten Simeulue

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : LENI MARLITA / 180403026

Semester/Jurusan : IX / Manajemen Dakwah

Alamat sekarang : Rukoh, Kecamatan Syiah Kuala

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Evaluasi Penyaluran Dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kurang Mampu di Kecamatan Teupah Selatan, Kabupaten Simeulue**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 22 Agustus 2022

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 15 Januari  
2023

Drs. Yusri, M.L.I.S.

Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN SIMEULUE  
KECAMATAN TEUPAH SELATAN**

Jalan Batu Berlayar No.... Labuhan Bajau .23895  
Telepon e-mail teupah selatan@simeuluekab.go.id

**REKOMENDASI**

**NOMOR : B 3268/220/2022**

1. Berdasarkan Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Kementerian Agama Universitas Islam Negeri AR- RANIRY Fakultas Dakwah dan Komunikasi Banda Aceh Nomor : B.3260/UN.08/FDK-I/PP 009/08/2022 Tanggal 22 Agustus 2022 yang disampaikan kepada Camat Teupah Selatan, Kepala Desa dalam Wilayah Kecamatan Teupah Selatan dan Masyarakat Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) dalam Kecamatan Teupah Selatan Kabupaten Simeulue dan Surat Keterangan Penelitian yang dikeluarkan oleh Kepala Desa Alus-Alus Nomor : 421.73/232/ALS/2022 Tanggal 14 September 2022 perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa Tahun 2022.

2. Berkenaan dengan hal diatas kami tidak merasa keberatan untuk mengeluarkan Surat Rekomendasi kepada :

- a. Nama / NIM : **LENI MARLITA / 180403026**  
b. Semester / Jurusan : IX / Manajemen Dakwah  
c. Alamat : Rukoh, Kecamatan Syiah Kuala

Sejauh yang bersangkutan benar Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan telah melakukan Penelitian Ilmiah dalam rangka Penulisan Skripsi dengan judul Evaluasi Penyaluran Dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kurang Mampu di Kecamatan Teupah Selatan Kabupaten Simeulue.

3. Demikian disampaikan untuk dapat di terima dan terima kasih.

Labuhan Bajau, 16 September 2022

Camat Teupah Selatan

Sekretaris

**ALI ARMAN, SE**

Perisa (III/c)

Nip. 19700202 200701 1 005



**PEMERINTAH KABUPATEN SIMEULUE  
KECAMATAN TEUPAH SELATAN  
DESA PULAU BENGKALAK**

Jln: Muhammad Amin No : Kode Pos 23695  
Telepon (.....)..... E-mail.....

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**  
**Nomor 421.73/239/PB/2022**

1. Kepala Desa Desa Pulau Bengkalak Kecamatan Teupah Selatan Kabupaten Simeulue dengan ini menerangkan :

Nama : **LENI MARLITA**  
NIM : 18043026  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Judul : Evaluasi Penyaluran Dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) untuk peningkatan kesejahteraan Masyarakat kurang mampu di Kecamatan Teupah Selatan Kabupaten Simeulue.

2. Bahwa yang nama tersebut diatas benar telah melakukan penilitan di Desa Pulau Bengkalak. Pada tanggal 16 September 2022. tentang evaluasi Penyaluran dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) sesuai kriteria yang berhak menerima pada tahun 2022.

3. Surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan tugas karya ilmiah (skripsi).

4. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat Dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : PULAU BENGKALAK  
PADA TANGGAL : 16 SEPTEMBER 2022

Kepala Desa Pulau Bengkalak



**ALHAMDAN**



**PEMERINTAH KABUPATEN SIMEULUE  
KECAMATAN TEUPAH SELATAN  
DESA LATALING**

Jalan Mohd. Amin No.....Lataling 23898  
Telfon(.....) .....E-Mail.....

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 421.73/140/LTL/2022

Kepala Desa Lataling Kecamatan Teupah Selatan Kabupaten Simeulue dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **LENI MARLITA**  
NIM : 18043026  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Judul : Evaluasi Penyaluran Dana bantuan Langsung Tunai (BLT) untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kurang Mampu di Kecamatan Teupah Selatan Kabupaten Simeulue Provinsi Aceh

Bahwa yang nama tersebut benar telah Melakukan Penelitian di Desa Lataling pada tanggal 16 september 2022. Tentang Pengelokasian Dana Desa yang di salurkan kepada Kelompok Penenrma Manfaat (KPM) Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Desa Lataling sesuai Kriteria yang berhak menerima Tahun 2022.

Surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan sebagai persyaratan untuk pengurusan administarsi untuk menyelesaikan tugas skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan seperlunya.

DIKELUARKAN DI : LATALING

PADA TANGGAL : 16 SEPTEMBER 2022

Kepala Desa Lataling,



AR - N I R Y





**PEMERINTAH KABUPATEN SIMEULUE  
KECAMATAN TEUPAH SELATAN  
DESA ANA-AO**

*Jln: Muhammad Amin No: Kode Pos 23695  
Telepon (.....)..... E-mail.....*

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**  
Nomor : 421.73/379/BR/2022

Kepala Desa Ana-ao Kecamatan Teupah Selatan Kabupaten Simeulue Provinsi Aceh dengan ini menerangkan :

Nama : LENI MARLITA  
N I M : 180403026  
Program Studi : Manajmen Dakwah  
Judul Skripsi : Evaluasi Penyaluran Dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) Untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kurang Mampu di Kecamatan Teupah Selatan, Kabupaten Simeulue

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 September 2022. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ana-ao, 16 September 2022

Kepala Desa Ana-ao



جامعة الرانيري

AR - RANIRY





**PEMERINTAH KABUPATEN SIMEULUE  
KECAMATAN TEUPAH SELATAN  
DESA BLANG SEBEL**

Jln. Mohd. Amin....No...Telp....Blang Sebel

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 421.73/331/BS/2022

Kepala Desa Blang Sebel Kecamatan Teupah Selatan Kabupaten Simeulue Provinsi Aceh,  
dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : LENI MARLITA  
Nim : 180403026  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : *Evaluasi Penyaluran Dana Bantuan Langsung Tunai (BLT)  
Untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kurang  
Mampu di Kecamatan Teupah Selatan Kabupaten Simeulue.*

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 September 2022. Demikian surat keterangan ini  
dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Blang Sebel 16 September 2022  
Kepala Desa Blang Sebel

  
HERMAN JONI

Tembusan :

1. Ketua BPD Desa Blang Sebel
2. Arsip.....

جامعة الرانيري

AR - RANIRY



PEMERINTAH KABUPATEN SIMEULUE  
KECAMATAN TEUPAH SELATAN  
**DESA LABUHAN BAKTI**  
Jln. Batu Berlayar No .... Labuhan Bakti 23895  
Telepon ( ..... ), E-mail.....,

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**  
**Nomor : 470 / 359 / LBT / 2022**

Kepala Desa Labuhan Bakti Kecamatan Teupah Selatan Kabupaten Simeulue dengan ini menerangkan bahwa :

**N a m a** : **LENI MARLITA**  
**NPM** : 180403026  
**Jurusan** : IX / Manajemen Dakwah  
**Alamat Sekarang** : Rukoh, Kecamatan Syiah Kuala  
**Alamat Asal** : Desa Labuhan Jaya Kec. Teupah Selatan Kab. Simeulue

Benar yang namanya tersebut diatas telah melakukan Penelitian Ilmiah di Desa Labuhan Bakti Kecamatan Teupah Selatan Kabupaten Simeulue Tanggal 12 September 2022 dengan Judul :

***Judul Penelitian : Masyarakat Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Kecamatan Teupah Selatan Kabupaten Simeulue***

Demikian Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan dengan seperlunya.

Dikeluarkan : Labuhan Bakti  
Pada Tanggal : 12 September 2022

Kepala Desa Labuhan Bakti,

**ROSLAN**

جامعة الرانيري

AR - RANIRY



PEMERINTAH KABUPATEN SIMEULUE  
KECAMATAN TEUPAH SELATAN  
**DESA LABUHAN BAJAU**

Jln. Batu Berlayar No. .... Labuhan Bajau 23895  
Telepon (.....) ....., E-mail.....

Nomor : 423.1/267/LB/2022  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Telah Melakukan Penelitian

Labuhan Bajau, 23 September 2022  
Kepada Yth,  
**Pimpinan Fakultas Dakwah  
Komunikasi UIN Ar-Raniry Darussalam  
Banda Aceh**  
Di  
**Banda Aceh**

*Assalamualaikum Wr,Wb*

Berdasarkan surat pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Darussalam Nomor : B 3268/Un.08/FDK-1/PP.009/08/2022 Tanggal 12 September 2022, perihal penelitian ilmiah mahasiswa, maka dengan ini kepala Desa Labuhan Bajau Kecamatan Teupah Selatan Kabupaten Simeulue bahwa :

Nama : Leni Mariita  
NIM : 180403026  
Jurusan : Manajemen Dakwah

Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian serta pengumpulan data di Desa Labuhan Bajau Kecamatan Teupah Selatan Kabupaten Simeulue sejak tanggal tersebut;

**Evaluasi Penyaluran Dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kurang Mampu di Kecamatan Teupah Selatan Kabupaten Simeulue.**

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipegunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di : Labuhan Bajau  
Pada Tanggal : 12 September 2022

KEPALA DESA LABUHAN BAJAU,





PEMERINTAH KABUPATEN SIMEULUE  
KECAMATAN TEUPAH SELATAN  
DESA LABUHAN JAYA

Jalan Batu Berlayar No... Labuhan Jaya 23898  
Telepon (.....).....email Sekretariat Desa Labuhan Jaya@gmail.com

Labuhan Jaya, 12 September 2022

Nomor : 423.1/226/LJ/2022  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Telah melakukan Penelitian

Kepada Yth,  
Pimpinan Fakultas Dakwah  
Komunikasi UIN Ar-Raniry Darussalam  
Banda Aceh  
Di -  
Banda Aceh

Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Sehubungan dengan surat pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Darussalam nomor : B.3268/Un.08/TDK-1/PP.00.9/08/2022, tanggal 12 September 2022, perihal penelitian ilmiah mahasiswa, maka dengan ini kepala Desa Labuhan Jaya Kecamatan Teupah Selatan Kabupaten Simeulue menerangkan bahwa:

Nama : Leni Marlita  
Nim : 180403026  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Semester : IX (Sembilan)

Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian serta pengumpulan data di Desa Labuhan Jaya Kecamatan Teupah Selatan Kabupaten Simeulue, sejak tanggal tersebut:

Evaluasi Penyaluran Dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kurang Mampu di Kecamatan Teupah Selatan, Kabupaten Simeulue.

Demikian surat keterangan ini yang telah melaksanakan penelitian dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

A R - R A N I R Y







PEMERINTAH KABUPATEN SIMEULUE  
KECAMATAN TEUPAH SELATAN  
**DESA PASIR TINGGI**

Jalan Batu Berlayar No... Pasir Tinggi 23695  
Telepon (.....).....E-mail: pasirtinggi09@gmail.com

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 421.73/134/PST/2022

Kepala Desa Pasir Tinggi Kecamatan Teupah Selatan Kabupaten Simeulue, dengan ini memberikan surat keterangan telah melaksanakan Penelitian (*Riset*) kepada :

Nama : **LENI MARLITA**  
NPM : 180403026  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Judul : Evaluasi Penyaluran Dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kurang Mampu di Kecamatan Teupah Selatan, Kabupaten Simeulue

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 September 2022. Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pasir Tinggi, 14 September 2022  
Kepala Desa Pasir Tinggi, ♀

  
**HERMANSYAH**

*Tembusan :*

1. Ketua BPD Desa Pasir Tinggi
2. Arsip .....

جامعة الرانيري

A - R - A - N - I - R - Y





PEMERINTAH KABUPATEN SIMEULUE  
KECAMATAN TEUPAH SELATAN  
DESA LATIUNG

Jln. Sinabang Batu berlayar No... Latiung Kode Pos 23898

Latiung, 26 September 2022

Nomor : 470/152 /LT/2020  
Lampiran : ( Satu ) Berkas  
Perihal : *Telah Melakukan Penelitian*  
Darussalam

Kepada Yth.  
Pimpinan Fakultas Dakwah  
Komunikasi UIN Ar-Raniry

Banda Aceh

Di

Banda Aceh

Assalamualaikum Wr. Wb

Berdasarkan Surat Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Unifersitas Islam Negri Ar-Raniry Banda Aceh Darussalam Nomor : B 3268/UN.08/FDK-1/PP.009/08/2022 Tanggal 12 September 2022, Perihal Pelatihan Ilmia Mahasiswa, Maka Dengan ini Kepala Desa Latiung Kecamatan Teupah Selatan Kabupaten Simeulue Bahwa :

Nama : LENI MARLITA  
Nim : 180403026  
Jurusan : Manajemen Dakwah

Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian serta pengumpulan data di desa Latiung Kecamatan Teupah Selatan Kabupaten Simeulue sejak tanggal tersebut;

*Evaluasi Penyaluran Dana Bantuan Langsung Tunai ( BLT ) untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kurang Mampu Kecamatan Teupah Selatan Kabupaten Simeulue.*

Demikian keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

DIKELUARKAN DI: LATIUNG  
PADA TANGGAL : 22 SEPTEMBER 2022

KEPALA DESA LATIUNG



ARMIN. HS



PEMERINTAH KABUPATEN SIMEULUE  
KECAMATAN TEUPAH SELATAN  
DESA BADEGONG

Jl. Kopral Saudin Km. 30 No.....

Telephone : 0822-7484-1052 E-mail. [badegongdesa@gmail.com](mailto:badegongdesa@gmail.com)

Kode pos 23695

SURAT KETERANGAN

Nomor : 470/207/DB/2022

Kepala Desa Badegong Kecamatan Teupah Selatan Kabupaten Simeulue Provinsi Aceh,  
Menerangkan bahwa :

Nama : **LENI MARLITA**  
NIM : 180403026  
Semester/Kejuruan : IX/ Manajemen Dakwah  
Tempat/Tgl Lahir : Labuhan Jaya, 20 Maret 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Desa/Kel : Labuhan Jaya  
Kecamatan : Teupah Selatan  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Alamat domisili : Ruko, Kecamatan Syiah Kuala

Bahwa benar yang namanya tersebut diatas Melakukan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul Evaluasi Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) untuk Peningkatan Masyarakat kurang mampu di Desa Badegong Kecamatan Teupah Selatan Kabupaten Simeulue Provinsi Aceh,

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badegong, 20 September 2022

KEPADA DESA BADEGONG

MILLI MULADI



PEMERINTAH KABUPATEN SIMEULUE  
KECAMATAN TEUPAH SELATAN  
DESA KEBUN BARU

Jalan Sinabang Batu Bertayar No. .... Kebun Baru 23898  
Telpon(.....).....E-Mail .....

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 470/176/KB/2022

Sesuai Dengan Nomor B.3268/Un.08/FDK-1/PP.00.9/08/2022.Tentang penelitian Ilmiah dalam rangk penulisan Skripsi Dengan Judul EVALUASI PENYALURAN DANA BANTUAN LANGSUNG TUNAI ( BLT )untuk peningkatan masyarakat kurang mampu di Kecamatan Teupah Selatan Kabupaten Simeulue.

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : LENI MARLINA  
NIM : 180403026  
Semester : IX/Manajemen Dakwah  
Tempat/Tgl.lahir : Labuhan 20 Maret 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Alamat : Desa Rukoh,Kecamatan Syiah Kuala

Bahwa Benar Yang namanya tersebut diatas telah melakukan penelitian langsung ke Desa Kebun Baru Kecamatan Teupah Selatan Kabupaten Simeulue.

Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan sebagai bahan skripsi/ Penelitian Ilmiah Mahasiswa yang Bersangkutan.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan, Kepada yang bersangkutan untuk dipergukan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : KEBUN BARU  
PADA TANGGAL : 20 September 2022

A.N KEPALA DESA KEBUN BARU  
Sekretaris

  
YUSMAWATI

AR - RANIRY



PEMERINTAH KABUPATEN SIMEULUE  
KECAMATAN TEUPAH SELATAN  
**DESA ULUL MAYANG**

Jln. Sinabang-Labuhan Bajau KM.28 Ulul Mayang Kode Pos. 23695  
Telepon(.....) E-mail (.....)

Ulul Mayang, 12 September 2022

Nomor : 070/UM/174/2022  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Perihal : Telah Selesai Melakukan Penelitian

Kepada Yth.  
Pimpinan Fakultas Dakwah  
Komunitas UIN Ar-Raniry Darussalam  
Banda Aceh  
di-

Banda Aceh

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh.....

Sehubungan dengan Surat Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh nomor B.3268/Un.08/FD-1/PP.00.9/08/2022 tanggal 12 September 2022, Perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa, maka dengan ini Kepala Desa Ulul Mayang Kecamatan Teupah Selatan Kabupaten Simeulue Mencerangkan bahwa :

Nama : Leni Marlita  
Nim : 180403026  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Semester : IX (Sembilan)

Benar nama tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian serta Pengumpulan data di Desa Ulul Mayang Kecamatan Teupah Selatan Kabupaten Simeulue, sejak tanggal dengan Judul Penelitian;

***Evaluasi Penyaluran Dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kurang Mampu Dikecamatan Teupah Selatan Kabupaten Simeulue.***

Demikian Surat keterangan telah melaksanakan penelitian ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

KEPALA DESA ULUL MAYANG,

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

ABDUL HAMID





**PEMERINTAH KABUPATEN SIMEULUE  
KECAMATAN TEUPAH SELATAN  
DESA BATU RALANG**

*Jalan. Batu Berlayar Km 27 Kode Pos 23895*

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 421.73/119/BR/2022

Kepala Desa Batu Ralang Kecamatan Teupah Selatan Kabupaten Simeulue Provinsi Aceh,  
dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : LENI MARLITA  
NPM : 180403026  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : Evaluasi Penyaluran Bana Bantuan Langsung Tunai (BLT)  
Untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kurang  
Mampu di Kecamatan Teupah Selatan, Kabupaten Simeulue

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 September 2022. Demikian surat keterangan ini  
dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Batu Ralang, 14 September 2022  
Kepala Desa Batu Ralang

  
**MURAK AMIN**

Tembusan :

1. Ketua BPD Desa Batu Ralang
2. Arsip.....

جامعة الرانيري

AR - RANIRY





PEMERINTAH KABUPATEN SIMEULUE  
KECAMATAN TEUPAH SELATAN  
**DESA ALUS-ALUS**

Jalan Batu Berlayar Km. 23 No..... Alus - Alus 23891  
Telepon .....(.....).....E-Mail .....

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**  
Nomor : 421.73/232/ALS/2022

Kepala Desa Alus-Alus Kecamatan Teupah Selatan Kabupaten Simeulue Provinsi Aceh dengan ini memberikan surat keterangan telah melaksanakan Penelitian (Riset) kepada :

Nama : LENI MARLITA  
NPM : 180403026  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Judul : Evaluasi Penyaluran Dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kurang Mampu di Kecamatan Teupah Selatan Kabupaten Simeulue.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 September 2022. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Alus-Alus  
Pada tanggal : 14 September 2022  
Kepala Desa Alus-Alus,



Tembusan :

1. Ketua BPD Desa Pasir Tinggi
2. Arsip

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y



PEMERINTAH KABUPATEN SIMEULUE  
KECAMATAN TEUPAH SELATAN  
**DESA SUAK LAMATAN**

Jalan Batu Berlayar No..... Suak Lamatan 23891  
Telepon..... E-Mail.....

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 421.73/202/SL/2022

Kepala Desa Suak Lamatan Kecamatan Teupah Selatan Kabupaten Simeulue Provinsi Aceh dengan ini memberikan keterangan telah melaksanakan Penelitian (Riset) kepada:

Nama : LENI MARLITA  
NPM : 180403026  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Judul : Evaluasi Penyaluran Dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kurang Mampu di Kecamatan Teupah Selatan Kabupaten Simeulue.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 september 2022. Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Suak Lamatan  
Pada Tanggal : 14 september 2022  
Kepala Desa Suak Lamatan,

A R - R



Tembusan :

1. Ketua BPD Desa Suak Lamatan
2. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN SIMEULUE  
KECAMATAN TEUPAH SELATAN  
**DESA SENEUBUK**

Jalan Dewnyan - Batu Berlayar KM. 21, ruangsenebuk@gmail.com Kode Pos :23898

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 470 / 284 / SB / 2022

Sesuai dengan Nomor: B.3268/Un.08/FDK-1/PP.00.9/08/2022.Tentang penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul Evaluasi Penyaluran Dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) untuk peningkatan masyarakat kurang mampu di Kecamatan Teupah Selatan Kabupaten Simeulue.

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : LENI MARLINA  
NIM : 180403026  
Semester : IX/ Manajemen Dakwah  
Tempat/Tgl. Lahir : Labuhan, 20 Maret 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama/Kebangsaan : Islam  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Desa Rukoh, Kecamatan Syiah Kuala

Bahwa benar yang namanya tersebut diatas telah melakukan penelitian langsung ke Desa Seneubuk Kecamatan Teupah Selatan Kabupaten Simeulue.

Surat Keterangan ini di berikan kepada yang bersangkutan sebagai bahan Skripsi /Penelitian Ilmiah Mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat keterangan ini diberikan, kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

DIKELUARKAN DI : SENEUBUK  
PADA TANGGAL : 20 September 2022



Kepala Desa Seneubuk  
  
YUDI PRANOLA



PEMERINTAH KABUPATEN SIMEULUE  
KECAMATAN TEUPAH SELATAN  
DESA TRANS JERNGE

Jln. Transmigrasi UPT.1 Latjung.....Kode Pos 23695

Nomor : 900 / 134 / TJ / 2022  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Telah Melakukan Penelitian

Trans Jernge, 22 September 2022

Kepada Yth,  
Pimpinan Fakultas Dakwah  
Komunikasi UIN Ar-Raniry Darussalam  
Banda Aceh  
Di -  
Banda Aceh

*Assalamu'alaikum WarahmatullahiWabarakatuh.*

Sehubungan dengan surat pimpinan Fakultas Dakwa Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Darussalam nomor : B.3268/Un.08/FDK-1/PP.00.9/08/2022 tanggal 22 September 2022, perihal penelitian ilmiah mahasiswa, maka dengan ini Kepala Desa Trans Jernge Kecamatan Teupah Selatan Kabupaten Simeulue menerangkan bahwa:

Nama : LENI MARLITA  
Nim : 180403026  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Semester : IX (Sembilan)

Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian serta pengumpulan data di Desa Trans Jernge Kecamatan Teupah Selatan Kabupaten Simeulue, sejak tanggal tersebut:

Evaluasi penyaluran dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat kurang mampu di Kecamatan Teupah Selatan, Kabupaten Simeulue.

Demikian surat keterangan ini yang telah melaksanakan penelitian dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Trans Jernge  
Pada Tanggal : 22 September 2022

AR - R A N I R Y







PEMERINTAH KABUPATEN SIMEULUE  
KECAMATAN TEUPAHN SELATAN  
**DESA TRANS MARANTI**

Jln. Transmigrasi No.....Telp. (.....).....E-mail.....Kode Pos 23895

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 470/111/TM/2022

Sesuai dengan Nomor : B.3268/Un.08/FDK-1/PP.00.9/08/2022. Tentang penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul Evaluasi Penyaluran Dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) untuk peningkatan masyarakat kurang mampu di Kecamatan Teupah Selatan Kabupaten Simeulue

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : LENI MARLITA  
N I M : 180403026  
Semester/Kejuruan : IX / Manajemen Dakwah  
Tempat/Tgl/Lahir : Labuhan jaya, 20 Maret 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama/kebangsaan : Islam  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Rukoh, Kecamatan Syiah Kuala

Bahwa benar yang namanya tersebut diatas telah melakukan penelitian langsung ke Desa Trans Maranti Kecamatan Teupah Selatan Kabupaten Simeulue

Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan sebagai bahan Skripsi/Penelitian Ilmiah Mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : TRANS MARANTI  
PADA TANGGAL : 19 September 2022

KEPALA DESA TRANS MARANTI

EDWAR SALEH

A R - R A N I R Y





PEMERINTAH KABUPATEN SIMEULUE  
KECAMATAN TEUPAH SELATAN  
DESA TRANS BARU  
Jalan Transmigrasi No. .... UPT.I. Latiung 23695  
Telepon ..... email .....

Trans Baru, 22 September 2022

Nomor : 423.1/188/TB/2022  
lampiran : 1 ( Satu ) Berkas  
Perihal : Telah Melakukan Penelitian

Kepada Yth.  
Pimpinan Fakultas Dakwah  
Komunikasi UIN Ar-Raniry Darussalam  
Banda Aceh  
Di  
Banda Aceh

Assalamualaikum Wr.Wb

Berdasarkan Surat Pimpinan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negri Ar-Raniry Banda Aceh Darussalam Nomor : B 3268/UN.08/FDK-1/PP.009/08/2022 Tanggal 12 September 2022, Perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa, maka dengan ini Kepala Desa Trans Baru Kecamatan Teupah Selatan Kabupaten Simeulue bahwa :

NAMA : LENI MARLITA  
Nim : 180403026  
Jurusan : Manajemen Dakwah

Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian serta pengumpulan data di Desa Trans Baru Kecamatan Teupah Selatan Kabupaten Simeulue sejak tanggal tersebut;

*Evaluasi Penyaluran Dana Bantuan Langsung Tunai ( BLT ) untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kurang Mampu Kecamatan Teupah Selatan Kabupaten Simeulue.*

Demikian keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : TRANS BARU  
PADA TANGGAL : 22 SEPTEMBER 2022

KEPALA DESA TRANS BARU

A R - R A



Lampiran 4 Surat Instrumen Penelitian

**Instrumen Penelitian**

**“Evaluasi Penyaluran Dana Bantuan Langsung Tunai untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kurang Mampu di Kecamatan Teupah Selatan, Kabupaten Simeulue”**

**1. Instrument Wawancara kepada Camat**

- a. Sejauh mana evaluasi penerima bantuan langsung tunai dilakukan?
- b. Berapa jumlah penerima bantuan langsung tunai secara keseluruhan di Kecamatan Teupah Selatan?
- c. Apakah bantuan langsung tunai ada datanya?
- d. Persyaratan apa saja yang perlu dipersiapkan penerima bantuan langsung tunai?

**2. Instrument Wawancara kepada Keuchik**

- a. Sejauh mana evaluasi penerima bantuan langsung tunai dilakukan?
- b. Bagaimana kriteria penerima bantuan langsung tunai?
- c. Apakah penyaluran bantuan langsung tunai sudah sesuai dengan kriteria penerima bantuan langsung tunai?
- d. Apakah evaluasi penerima bantuan langsung tunai sudah berjalan dengan baik?
- e. Apakah penerima bantuan langsung tunai dilakukan pendataan?
- f. Permasalahan apa saja yang muncul selama bantuan langsung tunai dijalankan?
- g. Berapa jumlah masyarakat penerima bantuan langsung tunai?

h. Bagaimana proses penerimaan bantuan langsung tunai?

**1. Instrument Wawancara kepada Masyarakat**

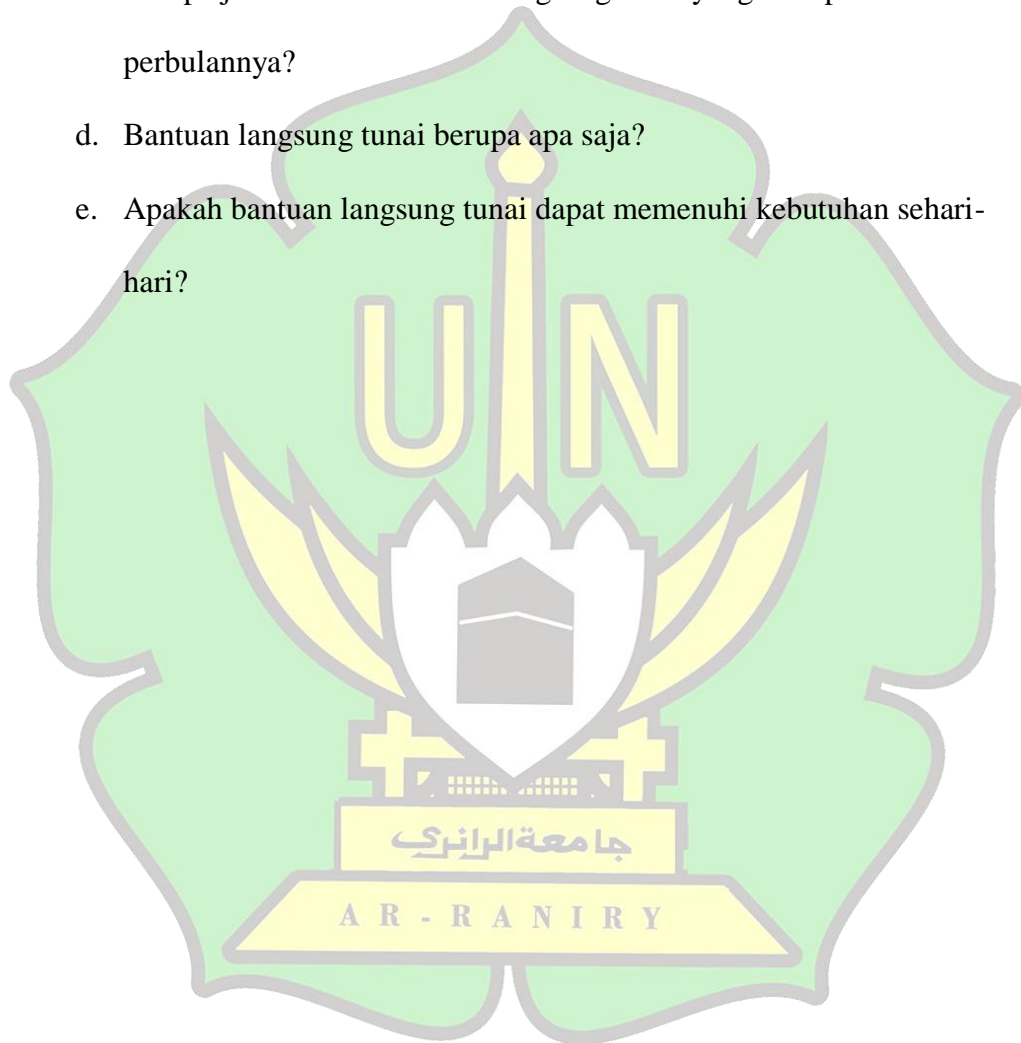
a. Untuk apa saja dana bantuan langsung tunai digunakan?

b. Berapa pendapatan sehari-hari/perbulan?

c. Berapa jumlah dana bantuan langsung tunai yang di dapat perbulannya?

d. Bantuan langsung tunai berupa apa saja?

e. Apakah bantuan langsung tunai dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari?



## Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian



Gambar 1 Wawancara dengan Camat



Gambar 2 Wawancara dengan Keuchik Pulau Bengkalak



Gambar 3 Wawancara dengan Keuchik Lataling





Gambar 4 Wawancara dengan Keuchik Ana Ao



Gambar 5 Wawancara dengan Keuchik Blang Sebel



Gambar 6 Wawancara dengan Keuchik Labuhan Bakti





Gambar 7 Wawancara dengan Keuchik Labuhan Jaya



Gambar 8 Wawancara dengan Keuchik Pasir Tinggi



Gambar 9 Wawancara dengan Keuchik Badegong



Gambar 10 Wawancara dengan Sekretaris Kebun Baru



Gambar 11 Wawancara dengan Keuchik Ulul Mayang



Gambar 12 Wawancara dengan Keuchik Batu Ralang





Gambar 13 Wawancara dengan Keuchik Alus-Alus



Gambar 14 Wawancara dengan Keuchik Suak Lamatan



Gambar 15 Wawancara dengan Keuchik Seneubuk



Gambar 16 Wawancara dengan Keuchik Trans Maranti



Gambar 17 Wawancara dengan Keuchik Trans Baru





Gambar 18 Masyarakat penerima BLT



Gambar 19 Masyarakat penerima BLT



Gambar 20 Masyarakat penerima BLT



Gambar 21 Masyarakat penerima BLT





Gambar 22 Masyarakat penerima BLT



Gambar 23 Masyarakat penerima BLT



Gambar 24 Masyarakat penerima BLT



Gambar 25 Masyarakat penerima BLT



Gambar 26 Masyarakat penerima BLT



Gambar 27 Masyarakat penerima BLT



Gambar 28 Masyarakat penerima BLT



Gambar 29 Masyarakat penerima BLT





Gambar 30 Masyarakat penerima BLT



Gambar 31 Masyarakat penerima BLT



Gambar 32 Masyarakat penerima BLT



Gambar 33 Masyarakat penerima BLT



Gambar 34 Masyarakat penerima BLT



Gambar 35 Masyarakat penerima BLT



Gambar 36 Masyarakat penerima BLT

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Pribadi

Nama : Leni Marlita  
Tempat/tanggal lahir : Labuhan Jaya, 20 Maret 2000  
Jenis kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Status : Belum menikah  
Kebangsaan : Indonesia  
Alamat : Jl. Lingkar Kampus UIN, Tanjung Selamat, Kota  
Banda Aceh.  
Email : [lenimarlita@gmail.com](mailto:lenimarlita@gmail.com)  
No Hp : 082237835726

### B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Eka Zami  
Nama Ibu : Sri Yuliana  
Alamat : Dusun Banawar, Desa Labuhan Jaya, Kec. Teupah  
Selatan, Kab. Simeulue.

### C. Riwayat Pendidikan

SD/MIN : SD N 13 Labuhan Jaya, Kec. Teupah Selatan  
SMP/MTsN : SMP N 5 Labuhan Jaya, Kec. Teupah Selatan  
SMA/MAN : SMA N 1 Labuhan Bakti, Kec. Teupah Selatan  
Perguruan Tinggi : FDK, Prodi Manajemen Dakwah UIN Ar-Raniry  
Banda Aceh: 2018-2022.